

**MANAJEMEN PROGRAM KEPRAMUKAAN UNTUK
PEMBENTUKAN KARAKTER JIWA KEPEMIMPINAN
SISWA SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd.)**

Oleh :

**LILI ANTARI
NIM. 1917401072**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Lili Antari
NIM : 1917401072
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Manajemen Program Kepramukaan Untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, bukan juga terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 5 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Lili Antari
NIM. 1917401072

HASIL LOLOS PLAGIASI

SKRIPSI TARI FIX ACC

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	3%
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%
8	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
9	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

PENGESAHAN
Skripsi berjudul

MANAJEMEN PROGRAM KEPRAMUKAAN UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER JIWA KEPEMIMPINAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO, KABUPATEN BANYUMAS

yang disusun oleh Lili Antari (NIM. 1917401072) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 20 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Purwokerto, 20 Juli 2023

Disetujui oleh :

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Penguji II/Sekretaris Sidang

Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.

Muhammad Sholeh, S.Pd.I., M.S.I.

Penguji Utama

Drs. H. Yuslam, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,



Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag.

NIP. 197211032003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Lili Antari
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa :

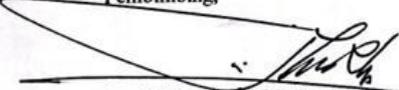
Nama : Lili Antari
NIM : 1917401072
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Manajemen Program Kepramukaan Untuk Pembentukan Karakter Jiwa
Kepemimpinan Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokero

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 05 Juli 2023

Pembimbing,


Dr. H. M. Hizbul Muflihah, M.Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005

**MANAJEMEN PROGRAM KEPRAMUKAAN UNTUK PEMBENTUKAN
KARAKTER JIWA KEPEMIMPINAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH 3
PURWOKERTO, KABUPATEN BANYUMAS**

LILI ANTARI
1917401072

ABSTRAK

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sehingga pendidikan berperan penting agar seseorang memiliki tabiat dan perilaku baik. Melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya kegiatan kepramukaan siswa dapat memiliki wadah untuk pembinaan dan pengembangan generasi muda melalui berbagai kegiatan yang kreatif dan inovatif. Tujuan utama dari kegiatan kepramukaan ini untuk meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan. Dengan kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebagai pembentukan karakter jiwa kepemimpinan pada peserta didiknya. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan terjun pada lapangan. Pada penelitian ini menghasilkan bahwa kegiatan pramuka yang bersifat untuk memupuk jiwa kepemimpinan siswa ini berupa kegiatan dalam pramuka yang tersusun dari perencanaan program kegiatan pramuka sebagai pembentukan karakter kepemimpinan. Pengorganisasian dalam pengurus serta pembagian materi pembentukan jiwa kepemimpinan siswa seperti Peraturan Baris Berbaris (PBB), kegiatan sholat berjamaah, pelaksanaan kemah, latihan upacara. Pelaksanaan program kepramukaan dalam pembentukan jiwa kepemimpinan yang telah tersusun dalam perencanaan dan pengorganisasian program. Pengawasan program kepramukaan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, pembina pramuka serta wakil kepala sekolah bagian kesiswaan untuk memantau jalannya program dan evaluasi program dilaksanakan oleh kepala sekolah, pembina serta wakil kepala sekolah bagian kesiswaan sebagai upaya untuk memaksimalkan program kedepannya. Kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam pembentukan karakter jiwa kepemimpinan masih pada proses menuju maksimal.

Kata Kunci: Pendidikan, Kepramukaan, Jiwa Kepemimpinan

**SCOUTING PROGRAM MANAGEMENT FOR STUDENT LEADERSHIP
CHARACTER ESTABLISHMENT OF STUDENTS OF SMP
MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO, BANYUMAS DISTRICT**

**LILI ANTARI
1917401072**

ABSTRACT

National Education functions to develop abilities and shape dignified character and civilization as well as a nation in the context of educating the nation's life, aiming at developing the potential of students to become human beings who believe and fear God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, be independent, and become a democratic and responsible citizen so that education plays an important role so that a person has good character and behavior. Through extracurricular activities, one of which is scouting activities, students can have a platform for fostering and developing the younger generation through various creative and innovative activities. The main purpose of this scouting activity is to improve the skills of young people so that they are ready to become useful members, patriots and warriors who are resilient and become reliable future national leaders. With scouting activities at SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto as the formation of the spirit of leadership in their students. The research method used in this study is a type of qualitative research by going into the field. In this study resulted that scout activities which are to foster students' leadership souls are in the form of activities in scouting which are composed of scout activity program planning as the formation of leadership character. Organizing within the committee and distributing material for forming student leadership, such as Marching Orders (PBB), congregational prayer activities, holding camps, ceremonial exercises. Implementation of the scouting program in the formation of a leadership spirit that has been structured in program planning and organization. Supervision of the scouting program carried out by school principals, scout coaches and vice principals for student affairs to monitor the program and program evaluation carried out by school principals, coaches and vice principals for student affairs as an effort to maximize future programs. Scouting activities at SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto in forming the character of the soul of leadership are still in the process of reaching the maximum.

Keywords: Education, Scouting, Spirit of Leadership

MOTTO

"maka sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya Bersama kesulitan itu ada kemudahan" (Q.S Al-Insyirah, 94; 5-6)

"orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tau hanya bagaimana success storiesnya aja. Jadi berjuanglan untuk diri sendiri meskipun gak akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. jadi tetap berjuang ya!"



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin. Terhadap proses yang dilalui segala syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan banyak nikmat serta segala energi positifnya sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir saya dengan baik. Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tidak terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, Ibu Siti Khotimah dan Ayah Suwarno. Terima kasih telah memberikan kasih sayang, secara dukungan, restu, cinta dan kasih sayang yang tidak terhingga yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan lembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Trimakasih selalu menasehatiku serta selalu meridhoiku melakukan hal yang lebih baik, serta candaan-candaan yang sering dilontarkan "*Your joke was a colour a for my life dad*", yang tiada hentinya diberikan kepada anaknya. Dan juga tanpa Lelah mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan *aamin*.
2. Kepada cinta kasih ketiga, saya persembahkan karya kecil ini untuk saudara-saudari saya, Nur Awaliyah dan Muhammad Dzul fiqor. Terima kasih atas segala do'a, usaha, motivasi dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd. selaku dosen pembimbing, trimakasih atas bimbingan, kritik dan saran dan selalu meluangkan waktunya disela kesibukan. Menjadi salah satu anak bimbingan bapak merupakan nikmat yang sampai saat ini selalu saya syukurkan. Trimakasih bapak, semoga jerih payahmu terbayarkan dan selalu dilimpahkan Kesehatan.
4. Tetuntuk seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya, trimakasih sudah ada dalam proses perjalanan hidup saya, dan menjadi alasan utama saya bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teruntuk sahabat Villa bobosan winda, cici, awa. trimakasih selalu menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka, trimakasih selalu kebersamai dalam perjuangan dan mau direpotkan selama proses penyusunan skripsi ini. Trimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

6. Teruntuk teman-teman MPI B'19 yang namanya tidak bisa penulis sebut satu-persatu, trimakasih selalu memberikan motiv, semangat, dukungan tanpa hentinya hingga secara tidak langsung membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini, trimakasih semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.
7. *last but not least, i wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all time.*



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Manajemen Program Kepramukaan Untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. pembawa petunjuk dan cahaya sehingga kita mampu membawa kita dari zaman *jahiliyah* menuju zaman *islamiyah* ini. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.

Penulisan skripsi ini dapat tersusun dan selesai, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan arahan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
2. Dr. Supajo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
6. Dwi Prayitno, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
7. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Penasehat Akademik kelas

MPI-B yang selalu membimbing kami serta menjadi tempat untuk berkeluh kesah,

8. Dr. H. M. Hizbul Muflihini, M.Pd. Dosen Pembimbing yang membantu dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini,
9. Segenap dosen, Karyawan dan Civitas akademik UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri,
10. Teman-teman seperjuangan kelas MPI-B angkatan 2019,
11. Semua pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu demi satu.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadari bahwa masih jauh dari kata sempurna dan kemungkinan masih banyak sekali terdapat kesalahan serta kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada pembaca dan juga bagi penulis. Aamiin.

Purwokerto, 5 Juli 2023

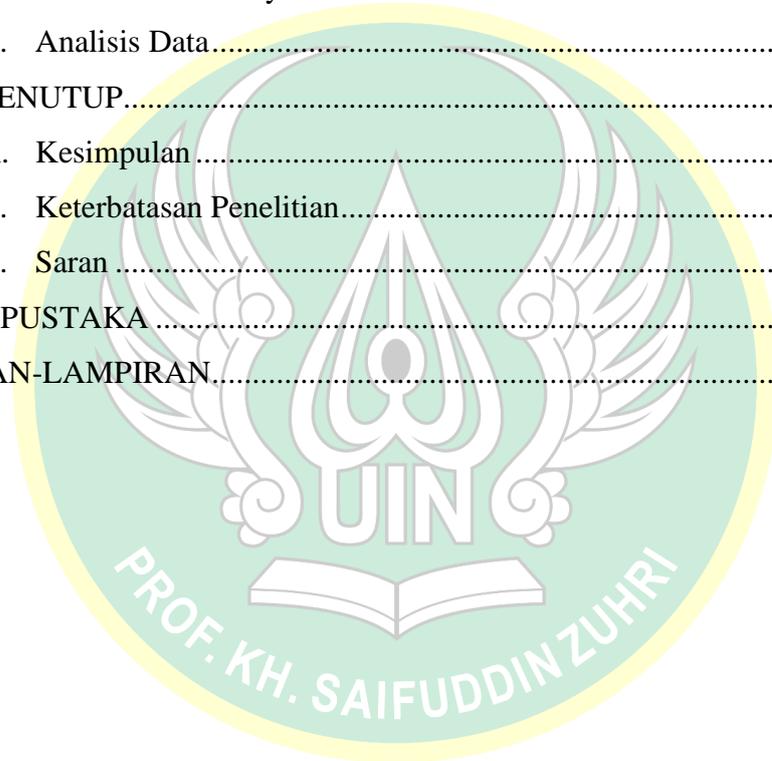

Lili Antari
NIM. 1917401072

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HASIL LOLOS PLAGIASI.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Manajemen Program.....	11
1. Pengertian Manajemen Program	11
2. Tujuan Manajemen Program.....	13
3. Konsep Manajemen Program.....	14
4. Fungsi Manajemen Program	16
B. Program Kepramukaan	25
1. Pengertian Program Kepramukaan	25
2. Fungsi dan Tujuan Program Kepramukaan.....	27
3. Pelaksanaan Program Kepramukaan.....	29

4. Peran Program Kepramukaan	30
5. Prinsip Dasar dan Program Kepramukaan	32
C. Pembentukan Karakter Kepemimpinan	33
1. Definisi Pembentukan Karakter Kepemimpinan	33
2. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kepemimpinan.....	36
3. Konsep pembentukan karakter kepemimpinan	37
4. Tujuan dan Fungsi Pembentukan Karakter Kepemimpinan	39
5. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Pembentukan Karakter Kepemimpinan.....	41
D. Penelitian Terkait.....	44
BAB III METODE PENELITIAN.....	47
A. Jenis Penelitian	47
B. Dimensi Kajian	47
C. Tempat dan waktu penelitian.....	48
D. Subjek Penelitian	48
E. Metode Pengumpulan Data.....	49
F. Metode Analisis Data.....	51
G. Pengujian Keabsahan Data	52
BAB IV PEMBENTUKAN KARAKTER JIWA KEPEMIMPINAN MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN.....	54
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	54
1. Sejarah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	54
2. Tujuan	55
3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	55
4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	56
5. Data Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	57
6. Letak Geografis serta Wilayah Operasional	57
B. Penyajian Data	58
1. Program Pembentukan karakter Jiwa Kepemimpinan	58

a. Perencanaan.....	58
b. Pengorganisasian.....	61
2. Pelaksanaan Program Pembentukan Karakter	64
a. Pengawasan	70
b. Evaluasi	72
3. Hasil Pembentukan Jiwa Kepemimpinan	75
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Mumammadiyah Purwokerto	77
C. Analisis Data.....	78
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan Penelitian.....	83
C. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	i



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Anggota Kepramukaan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	49
Tabel 2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	57
Tabel 3. Data Siswa Kelas 7 SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	57



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Letak SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	58
Gambar 2. Kegiatan Apel Pelaksanaan Pramuka.....	65
Gambar 3. Kegiatan Pramuka Materi Pionering	66



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah	i
Lampiran 2. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto	i
Lampiran 3. Data Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.....	i
Lampiran 4. Instrumen Wawancara Program Kepramukaan dalam Pembentukan karakter jiwa kepemimpinan	ii
Lampiran 5. Silabus Kegiatan Pramuka.....	v
Lampiran 6. Absensi Siswa.....	viii
Lampiran 7. Jadwal Kegiatan Pramuka Semester Genap	xi
Lampiran 8. Surat Ijin Observasi Pendahuluan.....	xiii
Lampiran 9. Surat Ijin Riset Penelitian	xiv
Lampiran 10. Surat Balasan Riset Penelitian.....	xv
Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara.....	xvi
Lampiran 12. Blangko Bimbingan Skripsi.....	xviii
Lampiran 13. Sertifikat IQLA.....	xix
Lampiran 14. Sertifikat EPTUS	xx
Lampiran 15. Sertifikat Aplikom	xxi
Lampiran 16. Sertifikat PKL.....	xxii
Lampiran 17. Sertifikat KKN.....	xxiii
Lampiran 18. Surat Wakaf Perpustakaan.....	xxiv
Lampiran 19. Hasil Cek Plagiasi Turnitin.....	xxv
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup.....	xxvi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹ Maka dari itu Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan seseorang akan memiliki tabiat dan perilaku yang baik.

Kepemimpinan secara sederhana yaitu proses untuk membawa orang-orang atau organisasi yang dipimpinnya menuju suatu tujuan (tujuan) yang jelas. Tanpa pandangan kepemimpinan tidak ada artinya sama sekali. Pandangan yang mendorong semua organisasi untuk selalu tumbuh dan belajar, serta berkembang dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya sehingga bisa bertahan sampai beberapa generasi. Seorang pemimpin bertugas merumuskan pandangan komunitasnya, kemudian menciptakan kondisi yang membuat komunitas atau organisasi bergerak menuju pandangan tersebut. Sementara seorang pemimpin dan pengikutnya bergerak, terdapat proses perubahan atau informasi. Kemampuan untuk menciptakan gerak dan transformasi tersebut berakar pada kepercayaan.²

Bersama dengan kemajuan zaman yang semakin mutakhir menuntut adanya tenaga manusia yang berkualitas tinggi. Diperlukan adanya generasi muda yang lebih berkualitas dan bertanggung jawab. Pada situasi sekarang ini sangat diperlukan pengembangan jiwa kepemimpinan guna menciptakan tenaga manusia yang tinggi dan berkualitas.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3.

² Wahyu Astjarjo Rini, "Membangun Kepemimpinan Diri," *Modernisasi*, 3 (Oktober 2005), hlm 178.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya ialah kegiatan kepramukaan yang merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda melalui berbagai kegiatan yang kreatif dan inovatif menggunakan prinsip dasar kepemimpinan yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi masyarakat sekarang.³ Keberhasilan organisasi sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan, sebab dengan kepemimpinan yang berkualitas tinggi, dapat meningkatkan kinerja, pengetahuan serta lebih banyak lagi kompetensi, motivasi dan pada gilirannya kepuasan kerja. Di dalam Lembaga, anda dapat mencoba untuk menciptakan kepribadian kepemimpinan melalui kegiatan ekstrakurikuler salah satunya yaitu kepramukaan.

Gerakan pramuka sebagai penyelenggara pendidikan non formal di luar sekolah merupakan lembaga pendidikan menjadikan langkah yang strategis dalam upaya menanamkan sikap jiwa kepemimpinan yang ada di dalam diri siswa secara langsung siswa dapat terjun dalam menjalankan organisasi pada setiap kegiatan pramuka.⁴

Pada hakikatnya pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga melainkan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah. namun pelaksanaannya mengalami proses akulturasi dan proses penyesuaian dengan keadaan dan kebutuhan di Indonesia. Tujuan utama metode kepramukaan adalah meningkatkan keterampilan kaum muda sehingga siap menjadi anggota yang bermanfaat, patriot dan pejuang yang tangguh, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan.⁵

³ Veithzal Rivai, et al., *Pemimpin dan Kepemimpinan Organisasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), Cet-1, hlm 3.

⁴ Irfan Supriatna dan Herman Herman, *Pendidikan Pramuka dalam Menanamkan Sikap Jiwa Kepemimpinan*, Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, Volume 1 Nomor 1 November 2020, hlm 11.

⁵ Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan* (Surabaya: Uwks Press, 2018), hlm 25.

Gerakan pramuka sebagai media pendidikan karakter sesuai dengan amanah Undang-Undang Gerakan Pramuka No. 12 tahun 2010 menjelaskan Gerakan pramuka merupakan organisasi yang menyelenggarakan pendidikan kepramukaan, pramuka merupakan wadah generasi muda usia 7-25 tahun, yang mempersiapkan anggotanya agar memiliki karakter yang sesuai dengan dasadarma dan tri satya.

Banyak cara penanaman jiwa kepemimpinan yang dapat kita lakukan pada peserta didik di usia muda, salah satunya adalah dengan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang merupakan suatu wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda melalui berbagai kegiatan yang kreatif dan inovatif menggunakan prinsip Teknik dasar kepemimpinan yang disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, dan kondisi masyarakat sekarang ini.⁶

Dampak atau hasil dari kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto cukup baik dan banyak manfaatnya, khususnya dalam materi PBB siswa dapat membiasakan pada diri sendiri jiwa kedisiplinan, baik disiplin dalam berpakaian, disiplin dalam pembelajaran, dan disiplin dalam waktu. Kemudian saat berangkat sekolah juga anak-anak jarang ada yang terlambat. Lebih sadar akan kebersihan lingkungan dengan cara mereka membuang sampah pada tempatnya. Penanaman pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler kepramukaan diberikan kepada siswa oleh pembina pramuka melalui strategi pemberian pengarahan, pemberian keteladanan, pembiasaan diri melalui tugas yang diberikan dan petuah yang diberikan peserta didik mulai dibiasakan pada hal-hal kebaikan, kita tuntun pelan-pelan. Terkadang juga dengan teguran yang tegas apabila pelanggaran yang diberikan sudah keterlaluhan, tujuannya agar mereka mengerti akan kesalahn yang mereka buat.⁷

⁶Aprilia Aji Kristianto dan Wedi Fitriana. *Latihan Kepemimpinan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka*. Jurnal Commedu Volume 2 Nomor 2 Mei 2019, hlm109.

⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ela (Pembina Pramuka 1) Pada Tanggal 23 Desember 2022

Pembentukan karakter pada setiap lembaga pendidikan cukup bervariasi, hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan peraturan yang sudah ditetapkan oleh masing-masing lembaga pendidikan, karena setiap lembaga pendidikan memiliki pembina, pengasuh dan peserta didik yang berbeda. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pembentukan karakter pada peserta didiknya. Salah satu penanaman karakter tersebut adalah jiwa kepemimpinan. Penanaman karakter tersebut ditekankan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan yang wajib diikuti oleh peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Program Kepramukaan untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”. Penelitian ini akan menjelaskan bagaimana Program Kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam pembentukan Jiwa kepemimpinan yang baik.

B. Definisi Konseptual

Penelitian yang berjudul “Manajemen Program Kepramukaan untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto”. Penulis akan menegaskan benang merah pembahasan yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen Program

Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/ perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi.⁸

⁸ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012, hlm 12.

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁹

Dengan demikian manajemen program adalah suatu proses dimana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Manajemen juga dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengatur sesuatu agar tujuan yang dicapai dapat terpenuhi.

2. Program Kepramukaan

Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan non formal, bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku bangsa dan agama. Gerakan ini dibentuk berdasarkan Keppres No 238 Tahun 1961 tanggal 20 Mei 1961 melalui fusi lebih dari 60 organisasi kepanduan di Indonesia. Pada saat ini dasar hukum Gerakan Pramuka telah lebih diperkuat yakni dengan keluarnya UU No 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Pendidikan kepramukaan adalah pendidikan non formal yang diperkaya dengan Pendidikan nilai-nilai kepramukaan dan diselenggarakan menurut metoda kepramukaan. Nilai-nilai kepramukaan yang dimaksud disini adalah Satya dan Darma.¹⁰

Jadi program kepramukaan adalah program kegiatan yang dilaksanakan melalui gugus depan Gerakan pramuka yang berpangkalan disekolah. Program kepramukaan merupakan wadah satu-satunya

⁹ Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana, hlm 349.

¹⁰ Ema Meri, Syaiful Anwar, Rudi Erwandi. *Pengelolaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N 1 dan SD N 3 Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara*, Jurnal Manajer Pendidikan Volume 15, Nomor 03 Desember 2021, hlm 100.

tempat pendidikan bagi siswa yang dilaksanakan dengan penuh kegembiraan, penuh pendidikan dan dilakukan di luar jam sekolah maupun jam keluarga yang mempunyai peran penting dalam peningkatan dan pembentukan sikap dan mental siswa pada sikap yang baik.

3. Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan pendidikan karakter, definisi pendidikan karakter adalah sebuah usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya.¹¹

Menurut Mulyasa, Pendidikan karakter adalah upaya membantu perkembangan jiwa anak-anak, baik batin maupun lahir, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban yang manusiawi dan lebih baik.¹² Pendapat tersebut dapat ditegaskan bahwa karakter adalah pembentukan kepribadian yang menimbulkan suatu tindakan yang timbul dari dalam diri anak yang menyalahi norma-norma yang berlaku dalam masyarakat sehingga mengganggu ketentraman masyarakat sekitarnya. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olahraga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang.

4. Jiwa Kepemimpinan

Jiwa kepemimpinan merupakan suatu proses pelaksanaan tugas pemimpin, mengalir dari atas ke bawah, yang berfungsi untuk mendisiplinkan, kegiatan para karyawan melalui proses komunikasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kepemimpinan sebagai konsep manajemen dapat dirumuskan dalam berbagai macam definisi tergantung dari mana titik tolak pikirnya. Kepemimpinan adalah sebagai

¹¹ Darma Kusuma dkk, *Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Cet. 3 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hlm 5.

¹² Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: Iain Jember Press, 2015), hlm 44.

proses mempengaruhi aktivitas dari individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Dengandemikian kepemimpinan adalah bagian penting dari manajemen, sehingga dalam hal ini para manajer harus merencanakan dan mengorganisasikan serta mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan.¹³

Adapun pembentukan karakter jiwa kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses interaksi antara Pembina dengan peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang diarahkan kepada terbentuknya karakter jiwa kepemimpinan yang bertanggung jawab melalui kegiatan kepramukaan. Terkait dengan judul penelitian “Manajemen Program Kepramukaan untuk membentuk Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto” adalah suatu penelitian tentang bagaimana program-program kegiatan kepramukaan yang di arahkan atau bernuansa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di rencanakan, di organisir, dan dilaksanakan, serta di evaluasi. Sehingga, membuahkan hasil siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memiliki karakter jiwa kepemimpinan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan bagi siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
2. Bagaimanakah pelaksanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan bagi siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

¹³ Miftah Fariz Prima Putra, dkk, *Jiwa Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Mahasiswa Olahraga*, Jurnal Of Sport Coaching and Physichal Education, 2021, hlm 88.

3. Bagaimanakah hasil pembentukan karakter jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan pada diri siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat jiwa kepemimpinan melalui kegiatan pramuka SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan serta Manfaat dalam penelitian Manajemen Program Kepramukaan untuk Pembentukan Karakter Jiwa kepemimpinan Siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.
 - b. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.
 - c. Untuk mengetahui hasil pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan pada diri siswa SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.
 - d. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter jiwa kepemimpinan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini adalah:

- a) Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ilmu Pendidikan tentang Manajemen Kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

b) Manfaat Praktis

- 1) Bagi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi bagi sekolah untuk bahan pertimbangan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa melalui ekstrakurikuler pramuka.
- 2) Bagi Kwardcab Banyumas, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi dan inspirasi untuk mempertimbangkan kebijakan baru dalam pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa-siswi di banyumas melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.
- 3) Bagi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, hasil penelitian ini /bermanfaat untuk memperkaya pembedahan di perpustakaan.
- 4) Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat agar masyarakat juga mengetahui dan mempelajari manajemen kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa.
- 5) Bagi penulis, Penulisan ini sangat bermanfaat sebagai pengetahuan dan juga wawasan baru mengenai manajemen kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang tata urutan penelitian ini, maka peneliti mengungkapkan sistematika secara naratif, sistematis dan logis mulai dari bab pertama sampai bab terakhir. Adapun sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

Bab kesatu yaitu pendahuluan sebagai pengantar informasi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, definisi oprasional, ruang lingkup dan pembahasan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua merupakan kajian teori yang terkait dengan manajemen program, pengertian manajemen program, tujuan manajemen program, konsep manajemen program, fungsi manajemen program, prinsip

manajemen program, program kepramukaan, pengertian program kepramukaan, fungsi dan tujuan program kepramukaan, pelaksanaan program kepramukaan, peran program kepramukaan, prinsip dan program kepramukaan, pembentukan karakter kepemimpinan, definisi pembentukan karakter kepemimpinan, faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kepemimpinan, konsep pembentukan karakter kepemimpinan, tujuan dan fungsi pembentukan karakter kepemimpinan, dan ruang lingkup nilai-nilai pembentukan karakter kepemimpinan.

Bab Ketiga membahas mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, dimensi kajian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data dan pengujian keabsahan data.

Bab Keempat menjelaskan tentang hasil dari penelitian yang menjadi jawaban atas rumusan masalah yang tertulis pada bagian pendahuluan yakni mengenai pembentukan karakter jiwa kepemimpinan melalui ekstrakurikuler kepramukaan, hasil pembentukan karakter jiwa kepemimpinan melalui program ekstrakurikuler kepramukaan.

Bab Kelima yaitu penutup yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran dan penutup. Bagian akhir akan disertakan daftar Pustaka, lampiran-lampiran yang memperkuat hasil penelitian ini

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Manajemen Program

1. Pengertian Manajemen Program

Manajemen adalah sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi tersebut dengan cara bekerja sama memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki.¹⁴

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris, *management*, yang memiliki arti ketatalaksanaan, tata pimpinan dan pengelolaan. Artinya, manajemen adalah sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya koordinasi agar mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Sedangkan secara terminologi terdapat beberapa definisi menurut para ahli di antaranya :

Menurut pendapat James A.F. Stoner yang dikutip dalam buku A.M. Kadarman bahwa “Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan berbagai upaya dari anggota organisasi dan proses penggunaan semua sumberdaya organisasi untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan”.¹⁶

Sedangkan menurut Malayu S.P Hasibuan “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.¹⁷

¹⁴ Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya, *Manajemen dan Eksekutif*, Jurnal Manajemen, Vol 3, No 2, Oktober 2019. hlm 53.

¹⁵ M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), Cet Ke-2, hlm 9.

¹⁶ A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT Prenh Aliando, 2001), hlm 9.

¹⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Askara, 2005), hlm 2.

Adapun menurut M. Manulang mengatakan bahwa “Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, penggerakan dan pengawasan sumberdaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan”.¹⁸

Setiap ahli memberikan pandangan yang berbeda tentang Batasan manajemen, karna itu tidak mudah memberi arti universal yang dapat diterima semua orang. Dari beberapa pengertian di atas mengenai manajemen maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan suatu kegiatan yang memiliki target dan tujuan dengan menggunakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan evaluasi dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

Secara umum, program diartikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Sedangkan program secara khusus adalah suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁹

Program merupakan sistem. Sedangkan sistem adalah suatu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang saling kait mengait dan bekerja sama satu dengan lain untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam sistem. Dengan begitu, program terdiri dari komponen-komponen yang berkaitan dan saling menunjang dalam rangka mencapai suatu tujuan.²⁰

Kegiatan yang sudah dilaksanakan bukan lagi program kegiatan yang tidak direncanakan walaupun terjadi bukan merupakan suatu program. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa program merupakan suatu rencana yang melibatkan beberapa orang atau

¹⁸ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), Cet Ke-1, hlm 15.

¹⁹ Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm 3.

²⁰ Muhammad Hafidz, “*Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang*”, Skripsi, Palembang: Uin Raden Patah Palembang, 2017, hlm 14.

kelompok yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam waktu tertentu.

Berdasarkan beberapa definisi manajemen dan program, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa definisi manajemen program adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian dalam cara yang disahkan untuk mencapai tujuan. Manajemen program meliputi *job desk*, aturan, sasaran, target dan memerlukan hubungan kerja. Jadi, pada proses ini perlu mengintegrasikan sumber-sumber yang tidak berhubungan menjadi sistem total untuk menyelesaikan suatu tujuan.

2. Tujuan Manajemen Program

Tujuan adalah sasaran atau maksud yang harus dicapai dalam proses pelaksanaan kegiatan yang direncanakan. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut: Tujuan program merupakan suatu yang pokok dan harus dijadikan pusat perhatian oleh evaluator. Jika suatu program tidak mempunyai tujuan tidak bermanfaat maka program tersebut tidak perlu dilaksanakan. Tujuan menentukan apa yang akan diraih.²¹

Dalam suatu manajemen terdapat beberapa tujuan sebagai berikut :

- a. Melaksanakan dan mengevaluasi strategi yang di pilih secara efektif dan efisien.
- b. Mengevaluasi kinerja, meninjau, dan mempelajari ulang situasi serta melaksanakan segala penyesuaian dan koreksi apabila masih terdapat penyimpangan dalam pelaksanaan strategi.
- c. Senantiasa memperbaharui strategi yang sudah di rumuskan agar sesuai dengan perkembangan lingkungan eksternal.
- d. Senantiasa meninjau Kembali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman peluang yang ada.

²¹ Abdul Hamid, "Manajemen Program ADP pada Lembaga IMZ", (Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), hlm 24.

- e. Senantiasa melakukan inovasi atas kegiatan sehingga kita hidup lebih teratur.²²

Jadi dari definisi tujuan manajemen itu sendiri dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen program yaitu bertujuan untuk mengarahkan kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai visi, misi serta tujuan tertentu dari suatu program.

3. Konsep Manajemen Program

Manajemen program adalah merencanakan, mengorganisir, memimpin dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai sasaran jangka pendek yang telah ditentukan. Lebih jauh, manajemen program menggunakan pendekatan system dan hirariki (arus kegiatan) vertical maupun horizontal.

Dari definisi di atas bahwa konsep manajemen program mengandung hal-hal pokok sebagai berikut :

- a. Menggunakan pengertian manajemen berdasarkan fungsinya, yaitu merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan sumber daya yang berupa manusia, dana, dan material.
- b. Kegiatan yang dikelola berjangka pendek dengan sasaran yang telah di gariskan secara spesifik. Ini memerlukan Teknik dan metode pengelolaan yang khusus, teturama aspek perencanaan dan pengendalian.
- c. Memakai pendekatan system (*system approach to management*).
- d. Mempunyai hirariki (arus kegiatan) horizontal di samping hirariki vertical.²³

Kegiatan program adalah suatu paket/rangkaian kegiatan, yang dilakukan dalam jangka waktu tertentu, dengan alokasi sumber daya

²² Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, 2012) hlm 40.

²³ Abrar Husen, *Manajemen Proyek*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009), hlm 27.

tertentu, dan untuk mencapai sasaran tertentu (yang telah diigarisikan dengan jelas).

Program dalam manajemen suatu kegiatan yang bersifat temporer untuk menghasilkan suatu layanan bersifat unik. Temporer, berarti tidak terus-menerus (rutin) jelas tujuannya suatu layanan. Tahapan dalam manajemen program adalah ;

- a. Tahap Identifikasi (tahap memilih atau seleksi program)
- b. Desain (perencanaan, pendanaan, penganggaran)
- c. Implementasi atau Pelaksanaan (organisasi, penjadwalan, mobilisasi sumber daya)
- d. Evaluasi (monitoring, pengendalian)
- e. Audit program
- f. Terminasi (penutupan program)²⁴

Dapat diuraikan bahwa proses manajemen program dimulai dari kegiatan perencanaan hingga pengendalian yang didasarkan atas input-input seperti tujuan dan sasaran program, informasi dan data yang digunakan, serta penggunaan sumber daya yang benar dan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.

Dalam proses sesungguhnya, pemimpin dalam lembaga mengelola dan mengarahkan segala perangkat dan sumber daya yang ada dengan kondisi terbatas, tetapi berusaha memperoleh pencapaian paling maksimal yang sesuai dengan standar kinerja program dalam hal mutu yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk mendapatkan hasil akhir yang maksimal, segala macam kekuatan pada proses manajemen program direncanakan dengan sedetail dan seakurat mungkin untuk mengurangi penyimpangan-penyimpangan. Dan bila ada tindakan koreksi dalam proses selanjutnya, diusahakan koreksi tersebut tidak terlalu banyak.

²⁴ Soeharto Iman, *Manajemen Proyek Industri*, (Jakarta Erlangga, 1996), hlm 15.

4. Fungsi Manajemen Program

Manajemen program berfungsi sebagai serangkaian kegiatan dalam sebuah organisasi yang dilakukan oleh seorang manajer dalam mengelola organisasinya.

Para ahli mempunyai pendapat yang beraneka ragam mengenai fungsi-fungsi manajemen. Menurut Henry Fayol *planning, organizing, commanding, coordinating, dan controlling*. Luther Gulich mengemukakan fungsi manajemen di bagi menjadi 7 yang dikenal dengan sebutan POSDCORB (*Planning, organizing, staffing, directing, controlling, reporting, dan budgeting*).²⁵

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto fungsi manajemen program atau pengelolaan yaitu: Merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengkomunikasikan dan mengevaluasi.²⁶

Pendapat di atas merupakan Sebagian dari sekian banyak pendapat yang di kemukakan oleh para ahli. Para ahli tersebut memberikan pendapat beragam, namun pada intinya memiliki kesamaan. Kesamaan tersebut pada umumnya digunakan pada lembaga-lembaga pemerintah di Indonesia yaitu *Planning, Organizing, Actuating dan Controlling*.

Dari Uraian di atas, maka peneliti akan menjabarkan mengenai fungsi manajemen meliputi: Perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan adalah proses kegiatan rasional sistematis dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan

²⁵ M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), hlm 7.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditiya Media, 2008), hlm 6.

dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.²⁷

Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan melalui cara atau metode yang tepat dan sistematis untuk mencapai tujuan atau seperangkat tujuan. Melalui perencanaan, organisasi dapat Menyusun prosedur atau metode terbaik dalam menjalankan kegiatan. Rencana yang dihasilkan juga berfungsi sebagai pedoman bagi organisasi dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, merancang kegiatan bagi anggotanya, dan merancang sistem pengendalian serta tindakan apabila terjadi penyimpangan.

Apapun yang terjadi di dunia ini telah direncanakan Allah sejak lama. Allah Maha pengatur yang sangat sempurna dalam mengelola alam dan kehidupan ini. Karena Allah adalah Maha Pengelola, maka manusia, terutama umat Islam, mewarisi sifat-sifat Allah untuk mengelola kehidupan ini sebagai perwakilan Allah di bumi. Namun, tentu saja semua ini dilakukan dengan meminta pertolongan-Nya. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

تَعْمَلُونَ لِمَا حَبِطَ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ وَاتَّقُوا لِعَدَّتِ قَدَمَتْ مَا نَفْسٍ وَلْتَنْظُرُ اللَّهُ اتَّقُوا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”*.

Pada ayat di atas Allah memanggil semua orang yang beriman supaya benar-benar melaksanakan kewajiban kepada Allah dengan menjalankan semua perintah-Nya, kemudian bersiap-siap memperbaiki, mempersiapkan hari esok maupun kematian dan persiapan di dalam kubur hingga diakhirat kelak, supaya lebih memperbanyak persiapan

²⁷ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hlm 25.

yang berarti lebih beruntung dan terjamin kebahagiaan. Manusia yang hidup di dunia ini pasti memiliki masalah yang berbeda-beda dan cara menyelesaikan masalah berbeda-beda pula namun setiap setelah kesulitan itu pasti ada kemudahan.

Dalam menjalankan sebuah organisasi tanpa rencana ibarat melamun sepanjang masa. Beberapa manfaat adanya perencanaan adalah:

- a) Menghasilkan rencana yang dapat dijadikan kerangka kerja dan pedoman penyelesaian.
- b) Rencana menentukan proses yang paling efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.
- c) Dengan adanya rencana, setiap Langkah dapat diukur atau dibandingkan dengan hasil yang seharusnya dicapai.
- d) Mencegah pemborosan uang, tenaga, dan waktu.
- e) Mempersempit kemungkinan timbulnya gangguan dan hambatan.

Menurut pendapat Robbins yang di kutip dalam buku nurmadhani fitri suyuthi mengemukakan empat tujuan dari perencanaan di antaranya :

- a. Memberikan pengarahan
- b. Mengurangi ketidakpastian
- c. Meminimalisir pemborosan.
- d. Menetapkan tujuan dan standar yang digunakan.²⁸

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Setelah tahap perencanaan, langkah selanjutnya ialah membentuk sebuah organisasi yang dapat melaksanakan rencana yang telah disusun. Organisasi pada dasarnya memiliki tiga aspek penting, yaitu fungsi, personel, dan faktor-faktor sarana fisik. Tujuan dari proses pengorganisasian adalah untuk mengoptimalkan ketiga aspek tersebut

²⁸ Nurmadani Fitri Suyuthi, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori dan Fungsi*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, September 2020), Cet Ke-1, hlm 5.

sehingga dapat memudahkan pencapaian tujuan perusahaan. Oleh karena itu, pengorganisasian dapat diartikan sebagai sebuah proses yang bertujuan untuk menghubungkan antara personel, fungsi-fungsi, dan faktor fisik agar dapat diarahkan secara bersama menuju pencapaian tujuan yang sama.²⁹

Pengorganisasian diartikan sebagai proses pengaturan atau penempatan sumber daya organisasi dalam bentuk desain organisasi atau struktur organisasi yang sesuai dengan visi, misi, sumber daya, dan lingkungan bisnis perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan.³⁰

Setelah rencana organisasi dalam bentuk tujuan telah terdokumentasi dengan baik, maka langkah selanjutnya adalah dilakukan berbagai pengaturan yang sifatnya sangat teknis untuk mengimplementasikan tujuan yang ada dengan memberdayakan seluruh anggota yang ada dalam organisasi tersebut untuk terlibat secara proaktif menjalankan rencananya. Agar terbentuk sebuah suasana kerja yang harmonis dan tidak saling tumpang tindih serta agar lebih memahami peran masing-masing, perlu dilakukan pengaturan secara tegas dan jelas sehingga siapa mengerjakan apa dan kepada siapa tanggungjawab, proses ini yang dilakukan dengan pengorganisasian.

Islam mengakui adanya keniscayaan sebuah pengorganisasian dalam kehidupan masyarakat. Allah berfirman dalam surat An-Nisa ayat 59:

اللَّهُ إِلَىٰ فَرْدُوهُ شَيْءٍ فِي تَنَازُعْتُمْ فَإِن مِّنكُمْ أَمْرٌ وَأُولَىٰ الرَّسُولَ وَأَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا الَّذِينَ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا تَأْوِيلًا وَأَحْسِنُ خَيْرٌ ذَلِكَ الْآخِرُ وَالْيَوْمَ بِاللَّهِ تُؤْمِنُونَ كُنْتُمْ إِنْ وَالرَّسُولَ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (nya), dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar*

²⁹ Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV Absolute Media, September 2018), Cet Ke-2. Hlm 12.

³⁰ Roni Angger Aditiama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), Cet Ke-1, hlm 16.

beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”.

Istilah organisasi memiliki dua pengertian umum. Pertama, organisasi diartikan sebagai suatu lembaga atau kelompok fungsional. Kedua, merujuk pada proses pengorganisasian yaitu bagaimana pekerjaan diatur dan dialokasikan diantara para anggota, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif.³¹

Organizing adalah salah satu fungsi manajemen yang berfungsi untuk mengorganisasi dari hasil perencanaan serta mendayagunakan fasilitas yang ada untuk melaksanakan pekerjaan secara Bersama. Manfaat dari pengorganisasian adalah agar terbentuk sebuah suasana kerja yang harmonis dan tidak saling tumpang tindih serta agar lebih memahami peran masing-masing, maka perlu dilakukan pengaturan secara jelas dan tegas.

3) Pelaksanaan (*actuating*)

Actuating merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.³²

Actuating adalah suatu fungsi pembimbing dan pemberian pimpinan serta penggerakan orang agar kelompok itu suka dan mau bekerja. Jadi yang terpenting adalah adanya sebuah tindakan membimbing, mengarahkan, menggerakkan para karyawan agar bekerja secara baik, tenang, dan tekun. Hal ini diterangkan QS Al- Kahfi ayat 2.³³

³¹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), hlm 107

³² Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 2008, hlm 21.

³³ Sunarji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-Fungsi Manajemen*, Vol 2, No 1, 2017. Hlm 218.

حَسَنًا أَجْرًا لَهُمْ أَنَّ الصَّالِحَاتِ يَعْمَلُونَ الَّذِينَ الْمُؤْمِنِينَ وَيُبَشِّرَ لَدُنْهُ مِنْ شَدِيدًا بِأَسَا لِيُنذِرَ قِيَمًا

Artinya :“Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik,”

atau motivasi yang diberikan kepada seluruh anggota organisasi agar dapat melakukan seluruh pekerjaan yang telah direncanakan sesuai dengan target dan standar yang telah ditetapkan bahkan akan menjadi lebih baik bila mana mampu melampaui target yang telah ditetapkan.

Pendapat para ahli mengenai pengertian *Actuating* pergerakan, antara lain:

Menurut Manullang, pengarahan adalah fungsi manajemen yang berhubungan dengan usaha memberi bimbingan, saran, perintah, atau intruksi kepada bawahan dalam melaksanakan tugas masing-masing, agar tugas dapat dilaksanakan dengan baik dan benar-benar tertuju pada tujuan yang telah ditetapkan semula.³⁴

Menurut Suharsimi Arikunto, “Pengarahan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pemimpin untuk memberikan penjelasan, petunjuk serta bimbingan kepada orang-orang yang menjadi bawahannya sebelum dan selama melaksanakan tugas”.³⁵

Dari definisi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian *Actuating* adalah bagaimana seorang manajer atau pemimpin mampu memberikan bimbingan dan motivasi kepada bawahannya guna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Bagian terakhir dari proses manajemen adalah pengawasan (*controlling*). Peng dimaksudkan untuk melihat apakah kegiatan organisasi sudah sesuai dengan rencana sebelumnya.

³⁴ Hasan Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University 2006) hlm 11.

³⁵ Suharsimi Arikunto, *Manajemen pendidikan* (Yogyakarta: Aditiya Media 2008), hlm 11.

Salah satu fungsi manajemen yang berupa pengadaan penilaian dan sekaligus mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan kearah yang benar sehingga sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Sedangkan menurut Murdick yang dikutip Nanang Fatah mengemukakan bahwa pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. yang proses dasarnya terdiri dari tiga tahap (1) menetapkan Standar pelaksanaan, (2) pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar, dan (3) menentukan kesenjangan (deviasi) antara pelaksanaan dengan standar dan rencana.³⁶

Dari pengertian tersebut dapat menunjukkan bahwa pengawasan erat hubungannya dengan perencanaan dan dapat dilihat dari kenyataan, langkah awal proses pengawasan adalah sebenarnya langkah perencanaan, penetapan tujuan, standar atau sasaran pelaksanaan suatu kegiatan.

Untuk mencapai pengawasan yang efektif dalam mencapai tujuan bersama, setiap individu atau anggota organisasi harus menerima tujuan bersama, mengikuti keputusan yang telah diambil tentang cara mencapai tujuan, dan bersedia untuk berkontribusi dengan perilaku yang diperlukan sesuai dengan keputusan dan rencana yang telah disepakati.³⁷

5) Penilaian (*evaluating*)

Penilaian (*evaluating*) yakni menilai segala sesuatu yang telah direncanakan dan dikerjakan.³⁸ Suchman memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Evaluasi

³⁶ Nanang Fatah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 20130, hlm 101.

³⁷ Muh Hizbul Muflihini, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: CV Gema Nusa, 2020) Cet Ke-4, hlm 102.

³⁸ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hlm 359.

digunakan untuk menilai suatu program yang sudah dibuat dalam perencanaan untuk mencapai target yang telah ditentukan sebelumnya.

Istilah “evaluasi” mempunyai pengertian banyak, antara lain didefinisikan berdasarkan :

- a. Menurut bahasa kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran.³⁹
- b. Menurut istilah, evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan *instrument* (alat) dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan.⁴⁰
- c. Menurut Sidney P. Rollins, “*Evaluation is the process of making judgments.* (evaluasi merupakan proses pembuatan keputusan, dimulai dengan pengumpulan data-data dan informasi dan akhirnya dibuat suatu kesimpulan)”⁴¹
- d. Sementara menurut W. S. Winkel S.J., “evaluasi adalah penentuan sampai berapa jauh sesuatu berharga, bermutu atau bernilai”.⁴²

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi secara umum dapat diartikan sebagai kegiatan atau proses penentuan nilai sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.

1. Prinsip Manajemen Program

Keberhasilan sebuah manajemen program tidak terlepas dari prinsip-prinsip manajemen pada umumnya. Prinsip manajemen pada umumnya disarankan agar bersifat lentur dalam arti bahwa perlu dipertimbangkan dengan kondisi-kondisi khusus dan situasi yang berubah-ubah. Prinsip-prinsip manajemen program merupakan

³⁹ John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1996), hlm 220.

⁴⁰ Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991), hlm 1.

⁴¹ Sidney P. Rollins, *Introduction to Secondary Education*, (Cicago: Rand Menally and Company, 1979), hlm 249.

⁴² W. S. Winkel S.j., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gramedia, 1987), Cet. II, hlm 313.

pegangan atau pedoman utama pelaksanaan serangkaian kegiatan yang menentukan keberhasilan atau kegagalan suatu lembaga pendidikan di sekolah.

Prinsip manajemen berarti dasar-dasar dan nilai yang menjadi inti dari keberhasilan sebuah manajemen. Atau juga dapat disebut sebagai teori rancangan (*design Theory*), yang dapat digunakan oleh seorang perencana organisasi seperti halnya seorang insinyur menggunakan teori dalam hal mendisign sebuah mesin.⁴³

Dunglas merumuskan prinsip-prinsip manajemen sebagai berikut:

- a. Memprioritaskan kepentingan di atas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja.
- b. Mengkordinasikan wewenang dan tanggung jawab.
- c. Memberikan tanggung jawab pada personal sekolah hendaknya sesuai sifat-sifat dan kemampuannya.
- d. Mengenal secara baik faktor-faktor psikologis manusia.
- e. Relatifitas nilai-nilai.

Prinsip di atas memiliki esensi bahwa manajemen dalam ilmu dan praktiknya harus memperhatikan tujuan, orang-orang, tugas-tugas dan nilai-nilai.⁴⁴ Dari paparan prinsip di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika seseorang sudah terlibat dalam suatu manajemen dan organisasi, maka harus lebih bisa mengatur waktu dan situasi agar bisa lebih memahami orang lain dan lebih memprioritaskan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi.

2. Proses Manajemen Program

Proses manajemen program dimulai dari perencanaan hingga pengendalian yang didasarkan atas input-input seperti tujuan dan

⁴³ Winardi, *Managemen Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana, Cet ke-3, 2004), hlm. 134

⁴⁴ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2012), hlm.

sasaran program, informasi dan data yang digunakan, serta penggunaan sarana prasarana yang benar dan sesuai kebutuhan.⁴⁵

Dalam manajemen program yang perlu dipertimbangkan agar output program sesuai sasaran dan tujuan yang direncanakan adalah mengidentifikasi berbagai masalah yang mungkin timbul Ketika program dilaksanakan.

B. Program Kepramukaan

1. Pengertian Program Kepramukaan

Gerakan Pramuka adalah gerakan pendidikan non formal, bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku bangsa dan agama. Adapun menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1 tentang Gerakan pramuka yang menjadi dasar pokok penyelenggaraan pendidikan kepramukaan di Indonesia. Beberapa istilah didefinisikan bahwasannya Gerakan pramuka adalah organisasi yang dibentuk oleh pramuka untuk menyelenggarakan pendidikan kepramukaan. Pendidikan pramuka merupakan proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan ahlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kepramukaan.⁴⁶

Kepramukaan menurut Adhiyaksa Dault adalah sebuah proses pengajaran praktis yang dilakukan di luar institusi pendidikan dan di luar lingkungan keluarga, serta dijalankan di alam terbuka melalui kegiatan yang menarik, menghadirkan tantangan, menyenangkan, terstruktur, dan terarah.⁴⁷ Pra-mu-ka adalah singkatan dari Praja Muda Karana yang berarti warga/masyarakat yang masih muda untuk memperbaiki perbuatan.

⁴⁵ Abdul Hamid, "Manajemen Program ADP pada Lembaga IMZ", (Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah), hlm 38.

⁴⁶ Afdal, Heri Widodo, *Analisis Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019* Jurnal Pendas Mahkam, vol 4 (2) 68-81 Desember 2019, hlm 69.

⁴⁷ Adhiyaksa Dault, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, hlm 31.

Selain itu, pendidikan kepramukaan diartikan sebagai pendidikan sepanjang hidup dengan menggunakan metode yang inovatif, menyenangkan, dan pendidikan dalam mencapai tujuan dan targetnya. Melalui kegiatan yang menarik, menghibur, tidak membosankan, penuh tantangan, serta sesuai dengan bakat dan minatnya yang diharapkan bisa memperkuat rohani, emosi, sosial, intelektual, fisik dan pengalaman peserta didik agar dapat berkembang dengan baik dan terarah. Pada kegiatan kepramukaan itu, maka anggota pramuka mendapatkan pengetahuan serta berbagai materi yang berguna dalam gerakan pramuka.⁴⁸

Di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tentunya terdapat kegiatan yang bersifat non formal. Salah satunya adalah kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan yang akan menjadi fokus penelitian oleh peneliti. Kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan kegiatan non formal yang berada di luar jam pelajaran. Kegiatan yang akan membentuk pendidikan karakter, terutama pembentukan karakter jiwa kepemimpinan. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan diharapkan siswa dapat memiliki karakter jiwa kepemimpinan yang baik.

Oleh karena itu Gerakan pramuka adalah organisasi resmi yang bersifat nasional dan dijadikan sebagai sarana strategis dalam mencetak dan mempersiapkan generasi muda anak bangsa, maka diperlukan dukungan secara modil, materil, dan finansial dari pemerintah.⁴⁹

Dengan demikian, bisa diambil kesimpulan bahwa pendidikan kepramukaan adalah pendidikan yang dilakukan oleh warga negara

⁴⁸ Novan Ardy Wiyani, *Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013*, (Insania, Vol. 19, No. 1, Januari - Juni 2014, ISSN 1410-0053), hlm 151.

⁴⁹ Muh. Hizbul Muflihah, *Mengajar Dan Membina Kegiatan Pramuka*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), Cet-1, hlm 38.

yang lebih muda dan dilakukan di luar sekolah untuk membentuk karakter anak yang lebih baik.

2. Fungsi dan Tujuan Program Kepramukaan

Kepramukaan merupakan proses pendidikan yang dipersiapkan untuk anak muda di bawah bimbingan dan tanggung jawab anggota yang merupakan orang dewasa. Kegiatan pramuka dilakukan dilingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga yaitu berupa penerapan metode dan prinsip dasar yang mudah ditentukan.

Kegiatan pramuka mendidik siswa dan pemuda Indonesia dengan prinsip dasar dengan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia dengan tujuan agar setiap pramuka:

- f. Memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berahlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, bercakapan hidup, sehat jasmani dan rohani.
- g. Menjadi warga negara yang berjiwa pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan.⁵⁰

Gerakan pramuka berperan sebagai penyelenggara pendidikan informal di luar sekolah dan di luar keluarga sehingga pramuka digunakan sebagai tempat pembinaan dan pengembangan generasi muda dengan menerapkan prinsip-prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan serta berdasarkan sistem Among

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 Pasal 4, tujuan dari Gerakan Pramuka adalah untuk

⁵⁰ Ilyas & Qoni, *Buku Pintar Pramuka*, (Yogyakarta: Familia, 2012) hlm 13.

membentuk setiap anggota Pramuka agar memiliki kepribadian yang beragama, taat pada Tuhan, berbudi pekerti luhur, memiliki semangat patriotik, patuh pada hukum, disiplin, menghargai nilai-nilai kebangsaan yang tinggi, serta memiliki kemampuan hidup sebagai calon pemimpin bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia, menerapkan Pancasila, dan melestarikan lingkungan hidup.⁵¹

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Gerakan Pramuka bertujuan untuk mengadakan proses pendidikan kepramukaan bagi generasi muda guna membentuk individu yang memiliki karakter yang baik dengan menghargai nilai-nilai kebesaran bangsa Indonesia, serta memiliki dan menguasai keterampilan hidup. Dengan cara tersebut, diharapkan mereka menjadi kader bangsa yang sanggup menjaga dan memperkuat Negara Kesatuan Republik Indonesia, sekaligus mengamalkan Pancasila dan menjaga kelestarian lingkungan hidup.

Adapun pendapat lain yang mengatakan tentang tujuan pramuka yaitu antara lain:

- a. Mendidik dan membina anak dengan prinsip dan metode kepramukaan yang sesuai dengan keadaan, kondisi, kebutuhan dan kepentingan anak.
- b. Siswa menjadi orang yang mempunyai kepribadian, watak, moral, mental, budi pekerti, dan keyakinan agama yang tinggi serta baik.
- c. Siswa mempunyai kecerdasan dan keterampilan yang tinggi.
- d. Siswa sehat dan kuat fisik jasmaninya.
- e. Siswa menjadi warga negara yang baik dan patuh.
- f. Siswa dapat turut serta dalam masyarakat dan pembangunan.
- g. Siswa mengerti dan setia pada Pancasila.⁵²

⁵¹ Muh. Hizbul Muflihah, *Mengajar dan Membina Kegiatan Pramuka*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), Cet Ke-1, hlm 40.

⁵² Lilik Nurhayati, *A-Z Seputar Pramuka*, (Metro: Gina Walafafa, 2014). hlm 137.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa tujuan kegiatan kepramukaan adalah agar menjadikan manusia yang berkepribadian, berwatak dan berbudi pekerti luhur serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna bagi bangsa dan negara. Dengan adanya kegiatan kepramukaan siswa-siswa bisa lebih mandiri dan dapat bertanggung jawab dalam setiap tugas yang diembannya.

Dengan terdapatnya fungsi dan tujuan dari gerakan pramuka, maka akan memotivasi anggota untuk lebih rajin dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini akan menyebabkan anggota pramuka yang terlibat menjadi lebih teratur dan bertanggung jawab serta mengalami perubahan karakter yang lebih baik. Selain itu, kegiatan pramuka juga dapat memperkuat mental peserta didik, karena mental tersebut yang akan menyerap segala rangsangan (lingkungan), sehingga menghasilkan perubahan peserta didik dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, perilaku, keterampilan, dan nilai sikap.⁵³

3. Pelaksanaan Program Kepramukaan

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan tempat yang diberikan oleh lembaga pendidikan untuk mengembangkan ketertarikan, keahlian, kesenangan, karakter, dan kreativitas siswa yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi bakat atau kemampuan siswa.⁵⁴ Selain itu ekstrakurikuler pramuka juga didefinisikan sebagai kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

Kelompok anggota penggalang merupakan anggota yang berusia mulai dari 11-15 tahun, atau sama dengan siswa 4-5 SD hingga kelas 7-9 SMP. Kelompok ini terdiri dari : penggalang ramu, penggalang rakit

⁵³ Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017), hlm 120.

⁵⁴ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014), hlm 140.

dan penggalang terap.⁵⁵ Adapun pengalaman kode kehormatan pada golongan penggalang ialah; mempersiapkan diri membangun masyarakat, berjanji, bersungguh-sungguh, serta turut aktif dalam kegiatan kepramukaan seperti kegiatan jambore baik tingkat nasional maupun tingkat dunia, lomba tingkat, gladian pimpinan regu, karnaval, pentas seni budaya, serta ikut dalam aneka perkemahan, *wide games* dan lain sebagainya.

Sebagai platform pembelajaran nonformal, gerakan pramuka menggunakan dasar prinsip pendidikan kepramukaan dalam metodenya. Proses pembelajaran kepramukaan sebenarnya berupa kegiatan yang menarik dengan unsur pendidikan, tujuannya untuk pendidikan, berlandaskan nilai-nilai pendidikan, dilaksanakan di luar lingkungan keluarga dan sekolah, serta menggunakan dasar prinsip pendidikan kepramukaan.⁵⁶

Berdasarkan penjelasan mengenai kegiatan Pramuka ditingkat SMP, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan Pramuka memiliki macam-macam golongan pada setiap jenjang pendidikan seperti, pada jenjang SMP maka siswa-siswi berada dikelompok Pramuka penggalang di mana semakin tinggi golongan akan menunjukkan semakin besar rasa tanggung jawab dan memiliki kontrol diri yang lebih berkualitas pula.

4. Peran Program Kepramukaan

Sebagai lembaga pembinaan dan pengembangan generasi muda, Gerakan Pramuka memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan kegiatan pramuka bagi kaum muda guna membentuk generasi yang

⁵⁵ Rohmat Kurnia, *Sejarah Gerakan Pramuka*, (Jakarta, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2015), hlm 4.

⁵⁶ Nursanti Riandini & Firman Sujadi, *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2015), hlm 147.

berkualitas, bertanggung jawab, dan berdedikasi tinggi dalam membangun dan memajukan negara.⁵⁷

Dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka pasal 4 tahun 2009 “Gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga menjadi”:

- a. Manusia yang berwatak, berkepribadian dan berbudi pekerti luhur yang tinggi moral, spiritual, kuat mental, sosial, intelektual, emosional, dan fisiknya, tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya serta kuat dan sehat jasmaninya.
- b. Warga Negara Republik Indonesia yang berjiwa Pancasila setia dan patuh kepada Negara kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa dan Negara, memiliki kepedulian terhadap sesama hidup dan alam lingkungan, baik lokal, nasional maupun internasional.

Gerakan pramuka sebagai organisasi kepemudaan yang mempunyai visi dan misi untuk mengembangkan pendidikan di luar sekolah untuk menyiapkan generasi muda sebagai tunas bangsa, pandu pertiwi penerima tongkat estafet perjuangan para pendahulunya dalam melanjutkan perjuangan bangsa untuk mencapai masyarakat adil dan Makmur.⁵⁸

Sebagai organisasi kepemudaan yang mengembangkan pendidikan kepramukaan mempunyai kaitan erat sekali dengan pendidikan formal. Bahkan pendidikan kepramukaan merupakan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan disetiap sekolah dasar dan

⁵⁷ Saadah Erliani, *Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian* (Studi Kasus Di Sdit Ukhwah Dan Mis An-Nuriyyah).

⁵⁸ Saadah Erliani, *Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian* (Studi Kasus Di Sdit Ukhwah Dan Mis An-Nuriyyah 2 Banjarmasin) AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume VII, Nomor 01 Januari 2016, hlm 37.

menengah bahkan di sebagian perguruan tinggi baik negeri maupun swasta memilih kegiatan pramuka. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan kepramukaan sangat urgensi dalam kebutuhan hidup manusia terutama bagi suksesnya pendidikan karakter.

5. Prinsip Dasar dan Program Kepramukaan

Prinsip dasar kepramukaan dan metode merupakan ciri khas yang membedakan dari pendidikan lain, yang dilaksanakan sesuai kepentingan, kebutuhan, situasi dan kondisi bangsa agar menjadi manusia yang lebih baik. Dalam hakekatnya prinsip dasar itu sangatlah penting bagi siswa yang mengikuti agar dapat mengetahui prinsip kepramukaan yang ada. Adapun dari prinsip dasar kepramukaan antara lain:

1. Iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam sisinya.
3. Peduli terhadap diri sendiri
4. Taat kepada kode kehormatan kepramukaan.⁵⁹

Dari beberapa dasar di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa dasar kepramukaan sangat penting bagi manusia dan bangsa ini. Agar kita bisa mematuhi peraturan yang ada dan selalu memperhatikan diri sendiri maupun orang lain. Dengan adanya dasar ini maka kita akan mendapatkan pengetahuan mengenai bagaimana cara kita dapat menghormati orang lain dan selalu patuh kepada Tuhan Yang Maha Esa.

pada hakekatnya anggota gerakan pramuka wajib menerima prinsip dasar kepramukaan, dalam arti:

1. Menerima perintah Tuhan Yang Maha Esa dan menjauhi laranganNya serta beribadah tat cara dari agama yang dipeluknya.

⁵⁹ Lukman Santoso Z dan Nita Zakia, *Buku Pintar Pramuka* (Yogyakarta: Interpreebook,2011), hlm 37.

2. Memiliki kewajiban dan melestarikan lingkungan sosial, memperkokoh persatuan, serta menerima bineka dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.
3. Memerlukan lingkungan hidup dan sehat agar dapat menunjang dan memberikan kenyamanan hidup karena setiap anggota pramuka wajib peduli terhadap lingkungan.
4. Mengakui bahwa manusia tidak hidup sendiri, melainkan hidup bersama berdasarkan hidup pri-kemanusiaan yang adil dan beradab dengan mahluk lain sesama manusia.
5. Memahami prinsip diri pribadi untuk dikembangkan dengan cerdas guna kepentingan masa depan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁶⁰

Dari beberapa prinsip dasar kepramukaan dapat diambil kesimpulan bahwa setiap anggota pramuka harus wajib taat kepada Tuhan Yang Maha Esa menjauhi apapun larangannya, dapat melestarikan lingkungan, menjaga kenyamanan lingkungan yang sehat, selalu adil dengan sesama manusia, serta agar menjadi pribadi yang cerdas agar dapat dipakai dalam masyarakat sekitarnya.

C. Pembentukan Karakter Kepemimpinan

1. Definisi Pembentukan Karakter Kepemimpinan

Pembentukan karakter merupakan hal yang krusial untuk diterapkan di lingkungan sekolah. Sebab, pengajaran kepribadian menjadi sebuah dasar dalam segala mata pelajaran dan mampu mempengaruhi peserta didik untuk menjadi individu yang mantap. Kepribadian diartikan sebagai cara bertindak dan berpikir setiap orang

⁶⁰ Ilyas & Qoni, *Buku Pintar Pramuka*, (Yogyakarta: Familia, 2012) hlm 21.

untuk hidup berinteraksi harmonis dalam keluarga, sekolah, masyarakat, dan Negara.⁶¹

Warsono dkk mengutip *Jack Corley* dan *Thomas Phillip* dalam Samani dan Haryono menyatakan bahwa, karakter dapat didefinisikan sebagai sikap dan perilaku tiap individu yang bisa mempermudah tindakan moral.⁶² Berdasarkan definisi tersebut dapat ditegaskan bahwa pendidikan karakter merupakan upaya yang dibentuk dan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan supaya peserta didik dapat memahami nilai perilaku manusia yang berhubungan semua aspek yaitu: Tuhan yang maha esa, diri sendiri, sesama manusia serta lingkungan yang bisa diwujudkan dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, budaya, adat istiadat.

Secara Bahasa, makna kepemimpinan itu adalah kekuatan atau kualitas seseorang pemimpin dalam mengarahkan apa yang dipimpinya untuk mencapai tujuan. Seperti halnya manajemen, kepemimpinan atau *leadership* telah didefinisikan oleh banyak para ahli antaranya adalah Stoner mengemukakan bahwa kepemimpinan manajerial dapat didefinisikan sebagai suatu proses mengarahkan pemberian pengaruh pada kegiatan-kegiatan dari sekelompok anggota yang selain berhubungan dengan tugasnya.

Kepemimpinan adalah bagaimana penting manajemen, tetapi tidak sama dengan manajemen. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Manajemen mencakup kepemimpinan tetapi juga mencakup fungsi-fungsi lainnya seperti perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi.⁶³

Kepimpinan ialah salah satu faktor yang amat penting dalam sebuah persatuan sebab kejayaan atau kegagalan persatuan bergantung

⁶¹ Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2012), hlm 41.

⁶² Samani dan Haryono, *Konsep dan Model*, hlm 42.

⁶³ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPF, 1995), hlm 295.

pada keimpinan yang ada di dalamnya. Menurut Mukhtar, dkk. Kepimpinan diartikan sebagai kebolehan seseorang untuk menggerakkan, mengarahkan, dan mempengaruhi pola fikir serta kaedah kerja setiap organisasi atau kumpulan agar dapat bertindak secara bebas semasa bekerja dan membuat keputusan yang melibatkan pencapaian matlamat yang telah ditetapkan.⁶⁴

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa definisi pembentukan karakter kepemimpinan adalah proses, cara, pembuatan atau membentuk seseorang untuk menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir seseorang agar bersikap mandiri dalam mengambil keputusan untuk mencapai pencapaian tujuan yang telah di tetapkan.

Pendidikan karakter di sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah, yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan, dilaksanakan dan di kendalikan dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Pengelolaan tersebut antara lain nilai-nilai yang perlu ditanamkan, muatan kurikulum, pembelajaran, penilaian, pendidikan dan tenaga kependidikan dankomponen terkait lainnya. Dengan demikian, manajemen sekolah merupakan salah satu media yang efektif dalam pendidikan karakter di sekolah.

Membangun karakter adalah usaha paling penting yang pernah diberikan kepada manusia, baik latihan nonformal, dilaksanakan dengan pendekatan holistik dan terintegrasi pada setiap aspek pekerjaan atau kegiatan dalam kehidupan sehari-hari.⁶⁵

Rasulullah Shollallahu Alaihi Wasallam, sebagaimana telah menegaskan di dalam sebuah sabdanya bahwa dia diutus Allah ke muka bumi membawa misi perbaikan / penyempurnaan akhlak manusia yang

⁶⁴ Mukhtar, Risnita & Muhammad Anggug M. P. *Pesantren Efektif Model Teori Integratif Kepemimpinan – Komunikasi – Konflik Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 61.

⁶⁵ Heri, Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*,(Bandung, Alfabeta,2012), hlm 205.

ketika pada masanya akhlak kaum jahiliah mencapai puncak kebobrokannya, di mana kemusyrikan merajalela, penguburan anak manusia hidup-hidup terjadi di mana-mana, maka Allah SWT mengutus Nabi Muhammad Saw untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan hati mereka menuju cahaya iman yang diharapkan dapat menyejahterakan akhlak mulia.

Dalam kaitannya dengan misi kerasulan Muhammad SAW. di atas, seorang sastrawan Mesir kenamaan Ahmad Syauqi pernah mengatakan bahwa: Kelangsungan eksistensi suatu bangsa tergantung kepada akhlaknya, jika akhlaknya rusak maka binasalah bangsa tersebut bersama rusaknya akhlak mereka. Karena itu menjadi suatu keniscayaan bahwa keimanan tidak bisa tidak harus dijadikan fondasi bagi usaha pembangunan dan pendidikan karakter suatu bangsa, karena pendidikan sejatinya merupakan upaya perubahan perilaku manusia dari yang ada menjadi yang diharapkan oleh tujuan pendidikan, yang tentunya dilakukan dengan penuh kasih sayang.

Bentuk kasih sayang dalam suatu pendidikan tidak selamanya berkonotasi dengan hal-hal yang menyenangkan bagi subjek didik atau si terdidik, artinya bahwa kasih sayang bukan berarti selalu mengiyakan dan menuruti kehendak dan kemauan si terdidik, demikian pula dalam membangun karakter anak manusia, kadang-kadang upaya perubahan itudirasanya sebagai menyakitkan, jika si terdidik harus meninggalkan suatu kebiasaan dan melakukan hal baru yang tidak biasa dilakukan.⁶⁶

2. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kepemimpinan

Pembentukan karakter dapat dimaknai sebagai tanggung jawab Bersama, mulai dari lingkungan kehidupan keluarga, tokoh masyarakat, sekolah, pemerintah hingga kepemimpinan nasional. Semua hal tersebut

⁶⁶ Juwariyah, Jurnal *Pola Pembangunan Karakter Perspektif Al-Qur'an* (Kajian Tematik Terhadap Surah Lukman) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm 75-76.

harus bergerak dengan kecepatan yang sama untuk membangun karakter bangsa dengan nilai-nilai luhur yang di bangun Bersama.⁶⁷

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter kepemimpinan, adalah :

h. Faktor Biologis

Dikatakan faktor biologis karena merupakan faktor yang berasal dari dalam diri itu sendiri. Faktor ini berasal dari herabilitas atau bawaan yang dibawa sejak lahir dan pewarisan salah satu sifat yang dimiliki salah satu dari keduanya.

i. Faktor Lingkungan

Lingkungan, Pendidikan, kondisi dan keadaan hidup serta kondisi masyarakat (yang semuanya merupakan faktor eksogen) sangat berpengaruh besar terhadap pembentukan karakter.⁶⁸

perkembangan belajar siswa sangat di pengaruhi oleh lingkungan belajar siswa. Dalam pendidikan formal, lingkungan belajar siswa dapat dikonsisikan dan dimanipulasi untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan, serta dapat memberikan kondisi belajar yang nyata bagi pengalaman belajar.

Seperti yang dikatakan Sartain bahwa lingkungan mengandung kondisi dan karakter yang mempengaruhi perilaku dan perkembangan dengan cara tertentu. Menurut definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan faktor yang mempengaruhi pengembangan sendiri.⁶⁹

3. Konsep pembentukan karakter kepemimpinan

Bedasarkan definisi pembentukan karakter kepemimpinan diatas makan konsep dari pembentukan karakter kepemimpinan

⁶⁷ Muafik Saleh, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011), hlm 10.

⁶⁸ Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Mandar Maju, 2005) hlm 10.

⁶⁹ Suparno, *Analisis Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Smart Siswa di Sekolah Islam Terpadu*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VIII, Nomor 1, April 2018, hlm 65.

merupakan cara pandang seseorang terhadap suatu objek yang disertai dengan kecenderungan berperilaku sesuai dengan cara pandangnya tersebut untuk dapat membentuk seseorang untuk menggerakkan, mengarahkan serta mempengaruhi seseorang agar sesuai dengan tujuan yang sebelumnya telah ditentukan.

Allah SWT telah memberi tahu kepada manusia, tentang pentingnya kepemimpinan dalam islam, sebagaimana dijelaskan dalam al-qur'an tentang Kepemimpinan. Allah SWT berfirman :

الدِّمَاءَ وَيَسْفِكُ فِيهَا يَافِسِدُ مَنْ فِيهَا اتَّجَعَلُ قَالُوا ۗ خَلِيفَةً الْأَرْضِ فِي جَاعِلٍ إِيَّيَ لِلْمَلَكَةِ رَبُّكَ قَالَ وَادُّ
تَعْلَمُونَ لَا مَا أَعْلَمُ إِيَّيَ قَالَ ۗ لَكَ وَتُقَدِّسُ بِحَمْدِكَ نُسَبِّحُ وَنُحْنُ ۗ

Artinya : *Ingatlah Ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: “sesungguhnya aku hendak menjadikan seseorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata: “Mengapa engkau hendak menjadikah (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau?” Tuhan berfirman: “sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.*

Berdasarkan QS Al-Baqarah Ayat 30 menjelaskan bahwa khalifah (pemimpin) adalah pemegang mandate Allah SWT untuk mengemban Amanah dan kepemimpinan di bumi.

Elemen-elemen dasar dari karakter, menurut Kerschensteiner dalam ialah:⁷⁰

- a. Daya kemauan, yaitu: daya aktivitas yang ulet awet.
- b. Akal yang jelas, ceria atau terang: daya berfikir yang logis.
- c. Perasaan halus: kemudahan dan banyaknya keterharuan jiwa mencakup baik rasa-halus yang bersifat indrawi maupun bersifat jiwani.
- d. kedalaman dan lamanya keharuan jiwa.

⁷⁰ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta:Rajawali Pers,2005), hlm 84

Pernyataan Kerschensteiner mengenai keempat elemen karakter yang intelingibel adalah sebagai berikut: “ jika daya kemauan (kekuatan aktifitas) itu menampilkan daya kekuatan bawaan yang dibawa sejak lahir, maka akal yang terang ceria itu menentukan arah tertentu; perasaan halus menampilkan banyak dan ragamnya fungsi rasa, sedang Aufwuhbarkeit menunjukkan lamanya serta kedalaman dari fungsi perasaan”.

Unsur terpenting dalam pembentukan karakter adalah pikiran. Hal ini karena didalam pikiran terdapat seluruh program yang terbentuk dari pengalaman hidupnya. Program ini kemudian membentuk sistem kepercayaan yang akhirnya dapat membentuk pola berpikir yang bisa mempengaruhi perilakunya. Jika program yang tertanam tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran universal, maka perilakunya berjalan selaras dengan hukum alam. Hasilnya, perilaku tersebut membawa ketenangan dan kebahagiaan.

4. Tujuan dan Fungsi Pembentukan Karakter Kepemimpinan

Pembentukan karakter peserta didik memerlukan pembiasaan dan keteladanan. Anak harus dibiasakan untuk selalu berbuat baik dan malu melakukan kejahatan, berlaku jujur dan mau berbuat curang, rajin dan malu bersikap malas, serta membuang sampah pada tempatnya dan malu membiarkan lingkungan kotor. Perubahan sikap dan perilaku dari bertindak kurang baik untuk menjadi lebih baik tidak terbentuk secara instan. Perubahan tersebut harus dilatih secara serius dan berkelanjutan agar mencapai tujuan yang diinginkan, dan seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai efektif, akhirnya ke pengalaman nilai secara nyata.⁷¹

Secara umum tujuan dari pendidikan atau pembentukan karakter merupakan hakekat dari tujuan untuk penguatan dan pengembangan

⁷¹ Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, (Jakarta: Bumi Askara, 2016) hlm 7.

nilai-nilai positif agar kepada membangun karakter dan akhlak mulia peserta secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi yang ada. Melalui pembentukan karakter peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi secara mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.⁷²

Tujuan pembentukan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Melalui pendidikan karakter di harapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasikan serta mempersosialisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari.⁷³

Tujuan pembentukan karakter kepemimpinan secara umum adalah untuk membangun dan mengembangkan karakter pada setiap jalur, jenis, dan jenjang pendidikan agar dapat menghayati dan mengamalkan nilai-nilai luhur serta nilai kepemimpinan seperti dapat mempengaruhi, mengarahkan dan dapat menggerakkan oranglain, secara khusus bertujuan mengembangkan potensi agar berhati baik, memiliki sikap percaya diri, bangga pada bangsa, negara dan mencintai sesama umat manusia.

Fungsi pembentukan karakter kepemimpinan Menurut Kementerian Pendidikan Nasional adalah:

- a. Pengembangan potensi dasar agar berhati baik, berpikiran baik dan berperilaku baik.

⁷² Juwariyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, hlm. 75-76.

⁷³ Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kris Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018) hlm 81.

- b. Perbaikan perilaku yang kurang baik dan penguatan perilaku yang sudah baik.
- c. Penyaringan Budaya yang kurang sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila.

Tidak hanya itu fungsi dari pembentukan karakter kepemimpinan juga untuk membantu mempermudah mencari penyelesaian dalam suatu masalah, dalam melaksanakan berorganisasi juga menjadi lebih teratur. Dengan ini fungsi pembentukan karakter kepemimpinan tidak hanya agar berlaku baik namun juga japat mengarahkan mempengaruhi serta menggerakkan untuk berlaku akhlak yang baik sebagai pemimpin.

Ekstrakurikuler yang selama ini di selenggarakan sekolah merupakan salah satu media yang potensi untuk pembentukan karakter dan peningkatan mutu akademik peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus di selenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.

Melalui ekstrakurikuler di harapkan dapat mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial, serta potensi dan prestasi peserta didik. Menurut buchori, pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara efektif, dan akhirnya ke pengalaman nilai secara nyata.

5. Ruang Lingkup Nilai-Nilai Pembentukan Karakter Kepemimpinan

Ada enam pilar penting karakter manusia yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai watak atau perilakunya yaitu:

1. *Respect* (penghormatan)
2. *Responsibility* (tanggung jawab)
3. *Citizenship-civic duty* (kesadaran berwarganegara)

4. *Fairness* (keadilan)
5. *Caring* (kepedulian dan kemauan berbagi)
6. *Trustworthiness* (kepercayaan).⁷⁴

Nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan karakter adalah sebagai berikut:

a) Religius

Karakter Religius Membentuk manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Karakter yang religius dan beriman membentuk sikap dan perilaku manusia yang baik serta menunjukkan keimanan terhadap kekuasaan Sang Pencipta. Ketuhanan menciptakan orang-orang yang saleh dalam beribadah dan bertindak sesuai dengan apa yang dianut agama dan tidak melakukan apa yang dilarang oleh agama.⁷⁵

Dalam hal ini siswa dapat memiliki Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Pengembangan nilai karakter religius ini mencerminkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dimana mensyukuri segala anugrah yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyimpulkan bahwa terdapat nilai karakter religius yang terkandung dalam ekstrakurikuler kepramukaan, nilai karakter religius dalam ekstrakurikuler pramuka ini menggambarkan keyakinan atas kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa sebagai nilai pembentukan karakter yang penting pada siswa.

b) Nasionalisme

sikap nasionalisme, yaitu bangga terhadap bangsa Indonesia, cinta tanah air, rela berkorban untuk bangsa, menerima kemajemukan,

⁷⁴ Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), cet.1, hlm 27.

⁷⁵ Kadek Dedy Herawan, *Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Geguritan Sudhamala untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Penjaminan Mutu, Vol 3 Nomor 2 Agustus 2017, hlm227.

bangga terhadap berbagai budaya, menghargai jasa para pahlawan dan mendahulukan kebaikan bersama terlebih dahulu. Nasionalisme adalah sikap dan perilaku peserta didik yang menunjukkan kesetiaan dan pengabdian kepada bangsa dan negara.⁷⁶

Nilai nasionalisme merupakan pemikiran, perilaku dan tindakan yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan rasa hormat yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa, dan kepentingan bangsa dan negara yang mengutamakan kepentingan diri sendiri dan kelompok. Tentang nilai-nilai kebangsaan lain yang lebih rendah, yaitu sikap menghargai budaya bangsa sendiri, melestarikan kekayaan budaya bangsa, secara sukarela berkorban, berprestasi, cinta tanah air, melindungi lingkungan, mematuhi hukum, disiplin, menghargai keragaman budaya, suku dan agama.

Dalam hal ini penulis berpendapat bahwa dalam pendidikan karakter terdapat nilai karakter Nasionalisme yang dapat dilihat dalam tindakan dan perbuatan siswa.

c) Gotong Royong

Manusia merupakan makhluk sosial yaitu makhluk yang saling membutuhkan satu dengan yang lain-nya tanpa ada bantuan orang lain manusia tidak dapat melaksanakan suatu kegiatan atau pekerjaan.

Nilai gotong royong merupakan nilai menghargai, kerjasama dan pemecahan bersama masalah umum, menciptakan dan membangun komunikasi, partisipasi aktif secara individu ikut terlibat dalam memberi nilai tambah atau po-sitif kepada setiap objek, permasalahan atau kebutuhan orang banyak disekelilingnya. Memberi bantuan kepada mereka yang membutuhkannya.⁷⁷

⁷⁶ Mahmud Ahmadi, Sekar Dwi Ardianti, Ika Ari Pratiwi, *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Sendang Widodari Kabupaten Kudus*, Jurnal Progres Pendidikan, Vol 2 No 1, Januari 2021, hlm 3.

⁷⁷ Yuver Kusunto, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan pendidikan*, Jurnal Pendidikan Sosial, Vol 4, No 2, Desember 2017, hlm 252.

Dalam hal ini nilai gotong royong sangat berkembang dalam pendidikan karakter siswa, agar siswa mampu memiliki nilai gotong royong yang dapat di terapkan dalam lingkungan sekolah seperti contoh siswa saling bergotong royong dalam memberisihkan lingkungan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis dapat memahami bahwa yang dimaksud dengan nilai karakter yang harus diterapkan kepada peserta didik adalah nilai-nilai yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, dan perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tatakrama, budaya, dan adat istiadat. Nilai karakter tersebut apabila bisa diterapkan pada santri, maka dapat terwujud lingkungan pendidikan pondok pesantren yang mempunyai karakter yang baik.

D. Penelitian Terkait

Telaah penelitian ini memuat tentang penelitian yang relevan yang pernah diteliti sebelumnya, selain itu peneliti juga menggali informasi dari beberapa jurnal maupun skripsi dalam rangka mendapatkan suatu informasi yang ada sebelumnya tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Penelitian yang digunakan berdasarkan pada hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian yang dikaji, diantaranya:

- a. Skripsi Asna Sa'adah NIM: 210316254 skripsi berisikan Pelaksanaan kegiatan kepramukaan di Pondok Pesantren Al Iman Putri dilaksanakan seperti pada umumnya, adanya sesi upacara, season/materi, dan praktek serta outbound. Dalam hal peningkatan disiplin dan tanggungjawab andika, sangatlah positif banyak hal-hal yang bersifat meningkatkan jiwa kepemimpinan yang dialami anak dan juga karakter disiplin. Dampak kegiatan kepramukaan di Pondok Pesantren Al Iman banyak ikut andil para santri dapat menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam

pendidikan kepramukaan untuk kehidupan kesehariannya baik itu kemandirian, kedisiplinan, keberanian serta tanggungjawab. melalui kegiatan kepramukaan dapat meningkatkan jiwa kepemimpinan peserta didik.⁷⁸

- b. Skripsi Fitri Nur Hidayat NIM: 1423301009 skripsi tersebut berisikan Proses penanaman karakter kepemimpinan yang dilakukan dalam Ekstrakurikuler Pramuka di MTs Negeri 1 Banyumas adalah dengan sistem Among atau Pembina sebagai Pemimpin, pelaksanaan sistem Among adalah dengan bentuk Pembina Pramuka menjadi contoh baik dalam sikap dan perbuatan yang dilakukan. Proses penanaman karakter tanggung jawab yang diterapkan di MTs Negeri 1 Banyumas adalah dengan cara pemberian nasehat oleh Pembina Pramuka di setiap akan dilaksanakannya kegiatan Pramuka dan sesudah kegiatan Pramuka, dengan pemberian nasehat secara terus menerus akan membentuk peserta didik yang bertanggung jawab pada diri sendiri. Proses penanaman karakter tanggung jawab selanjutnya dengan cara keteladanan Pembina Pramuka, dengan Pembina menjadi contoh melalui tindakan yang dilakukannya akan membentuk peserta didik yang bertanggung jawab kepada hal yang dilakukannya.⁷⁹
- c. Penelitian Miftahul Janah, Sitti Fathir Rahmah, Mukhairir Fikri Ihsan Pengelolaan kegiatan kepramukaan dalam pembentukan karakter kepemimpinan siswa dilakukan dengan pembiasaan pada setiap kegiatan-kegiatan kepramukaan yang pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan sikap leadership (kepemimpinan). Adapun kegiatan-kegiatan ini seperti kegiatan baris-berbaris, pionering, haiking, dan materi leadership itu sendiri. Beberapa bentuk penerapan karakter kepemimpinan siswa pada SMA Negeri 1 Bireun, diantaranya

⁷⁸ Asna Sa'adah "Kegiatan Pramuka untuk Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Al Iman Putri Babadan Ponorogo" (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri ponorogo), hlm 94.

⁷⁹ Fitri Nur Hidayat "Penanaman Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Mts N 1 Banyumas" (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negri Purwokerto), hlm 121.

kepribadian siswa menjadi insan yang beriman, bertakwa, serta berkarakter yang islami yang mengabdikan kepada masyarakat pada masa akan datang dan berguna untuk agama nusa dan bangsa.⁸⁰



⁸⁰ Miftahul Janah, Sitti Fathir Rahmah, Mukhairir Fikri Ihsan, *Pengelolaan Kepramukaan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA N Bireuen Provinsi Aceh*, hlm 13

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pengertian dari metode penelitian menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow dalam Sugiyono merupakan suatu proses kegiatan dengan penggunaan metode pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi terkait tujuan dari penelitian tersebut.⁸¹ Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan beberapa penemuan yang tidak dapat diperoleh menggunakan prosedur statistic atau kuantitatif. Penelitian kualitatif dapat digolongkan dengan penelitian lapangan. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, dengan artian penelitian yang bertujuan menggambarkan secara nyata dan sistematis fakta serta karakteristik populasi yang meliputi keadaan, pendapat, prosedur, permasalahan, sistem secara faktual, kondisi, sikap.

B. Dimensi Kajian

Berdasarkan yang telah dijabarkan pada pembahasan diatas, peneliti membatasi penelitian ini dalam topik yang peneliti tentukan. Oleh karena itu, dimensi kajian dalam penelitian ini yaitu, antara lain:

1. Perencanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
2. Pelaksanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
3. Hasil dan evaluasi pembentukan karakter kepramukaan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
4. Faktor pendukung dan penghambat jiwa kepemimpinan melalui kegiatan pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

⁸¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm2.

C. Tempat dan waktu penelitian

Adapun tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto serta waktu penelitian pada tahun pelajaran 2022/2023 tepatnya pada bulan april sampai dengan juni. SMP Muhammadiyah 3 ini memiliki:

1. Program pembentukan karakter melalui kegiatan pramuka yang sudah berjalan dan kegiatan pramuka ini menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib untuk memupuk pendidikan karakter kepemimpinan bagi siswa.
2. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini merupakan sekolah swasta yang memiliki sumber daya pendidik bagus dan sudah linier dalam pendidikannya.
3. Pada siswa pada sekolah swasta cenderung berbeda dari sekolah negeri karena memiliki karakter siswa yang lebih berbeda-beda, sehingga SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memiliki program pembentukan karakter kepemimpinan dengan melalui kegiatan pramuka.
4. Jumlah siswa pada SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto masih pada tahap berkembang sehingga pendidik dan pembina dapat fokus dalam pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini Subjek penelitian merupakan laporan jenis data dan sumber data. Subjek Penelitian menurut Moleong adalah orang atau informan yang digunakan untuk mengulik dan memperoleh informasi mengenai kondisi dan situasi yang terjadi di tempat penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- 1) Kepala Sekolah yang berkaitan dengan kebijakan adanya program kepramukaan.
- 2) Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan berkaitan dengan standar oprasional kegiatan kepramukaan

- 3) Pembina Pramuka berkaitan dengan implementasi kebijakan dan standar prasional program kepramukaan siswa.
- 4) Siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan. Berikut data siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto:

**JUMLAH PESERTA DIDIK ANGGOTA KEPRAMUKAAN
SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO⁸²**

No	Kelas	L	P	Jumlah Total
1.	VII A	12	5	17
2.	VII B	8	11	19
3.	VII C	9	9	19
JUMLAH SISWA		29	25	55

Tabel 1. Jumlah Peserta Didik Anggota Kepramukaan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah dalam penelitian untuk mendapatkan data. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah sebagai aktivitas untuk memperhatikan sesuatu dengan menggunakan alat indra. Observasi merupakan sebuah metode dalam pengumpulan data yang ingin diperoleh, hal pertama yang dilakukan oleh peneliti yaitu mencatat informasi yang telah dilihat saat melakukan observasi di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Untuk langkah selanjutnya yaitu pengamatan. Pengamatan harus dilakukan secara langsung agar mendapatkan informasi yang diinginkan.

Observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara

⁸² Data diperoleh dari ibu Ella Falenia, S.Pd selaku Pembina Pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada 17 Mei 2023 pukul 13.00 WIB

langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Observasi yang akan dilakukan oleh peneliti bersifat non partisipatif, pengamatan tidak ikut serta dalam kegiatan, hanya berperan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung dimana observasi dilakukan dengan cara pengamatan kegiatan lingkungan sekitar sekolah, pengamatan pada kegiatan ekstrakurikuler tanpa ikut serta dalam pembimbingan kepada siswa.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan metode yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mewawancarai pembina pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Melalui wawancara ini diharapkan memperoleh data tentang proses pembentukan karakter dan jiwa kepemimpinan siswa yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Wawancara adalah suatu cara mengumpulkan data dan informasi yang dilakukan secara tatap muka dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam. Dalam melakukan penelitian ini, Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam, dilakukan secara tatap muka langsung dengan informan. Selama wawancara berlangsung peneliti bertanya, menulis dan merekam meminta penjelasan kepada responden secara lisan sambil melakukan wawancara.⁸³ Percakapan wawancara itu dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan. Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data interview dengan :

- a. Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ibu Endah Susanti, S.Pd.Bio., M.Pd. wawancara mengenai kebijakan adanya program kepramukaan.

⁸³ Margono, *Metodologi Penelitian*, hlm 165.

- b. Wakil Kepala Sekolah bidang kesiswaan ibu Fitri Puspita Sari, S.Pd. wawancara mengenai standar oprasional kegiatan kepramukaan.
 - c. Pembina pramuka SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto Ibu Ella Falenia, S.Pd. wawancara tentang program kegiatan kepramukaan yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, wawancara mengenai pembentukan karakter siswa, serta faktor penghambat dan cara mengatasinya yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.
- c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara dalam mencari data dan informasi dari catatan, transkrip, buku dan lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini menghasilkan profil kegiatan pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Dokumentasi ini mengambil berbagai data-data yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang berkaitan dengan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan yang sedang berlangsung dan juga gambar-gambar yang dibutuhkan seperti Ketika sedang melakukan wawancara dengan Pembina pramuka SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, serta data atau deokumen yang dibutuhkan yaitu dokumen Program Kepramukaan yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

F. Metode Analisis Data

Adapun penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman (1994) yang mengemukakan tiga tahapan yang harus di kerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Reduksi (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari dan polanya. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data tersebut, penelitian akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Artinya apakah penelitian akan melanjutkan analisisnya atau mencoba untuk mengambil sebuah tindakan dengan memperdalam temuan tersebut.

c. Verifikasi (*conclusion/verifying*)

Langkah yang terakhir adalah melakukan verifikasi terhadap data. Kesimpulan awal yang didapatkan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, bisa juga tidak. Karna ditemukan data-data baru dalam penelitian yang dilakukan.

G. Pengujian Keabsahan Data

Suatu Langkah yang digunakan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut benar-benar dilakukan atau tidak ini disebut dengan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data ini memiliki fungsi untuk meminimalisir kesalahan data yang telah dikumpulkan. Dalam tahap pengecekan keabsahan data yaitu dengan melakukan pengecekan terhadap data data yang telah terkumpul supaya dapat di uji keabsahannya dan dapat dipertanggung jawabkan, terkait hal ini peneliti menggunakan Teknik triangulasi.

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis terhadap jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya yang berdasarkan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Kemudian jawaban subjek dilakukan *cross check* dengan dokumen yang ada agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.⁸⁴ Berikut pengecekan keabsahan data pada penelitian ini nantinya dilakukan melalui duamacam triangulasi:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan atau mengecek ulang kredibilitas data yang diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi sumber ini dapat dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan yang sama kepada sumber yang berbeda. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengkonfirmasi valid atau tidaknya sebuah data, apakah terdapat jawaban yang sama atau berbeda, lalu adakah keterkaitan antara pernyataan dari narasumber satu dengan narasumber lainnya.⁸⁵
2. Triangulasi Teknik, yaitu dilakukan untuk mengecek kredibilitas data melalui sumber yang sama dengan sumber metode yang berbeda, seperti melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan data ini dilakukan dengan membandingkan data dari hasil wawancara dengan data dari hasil observasi dan dokumentasi.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 373.

⁸⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm 219.

BAB IV

PEMBENTUKAN KARAKTER JIWA KEPEMIMPINAN MELALUI KEGIATAN KEPRAMUKAAN

A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

1. Sejarah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto berdiri sejak tahun 1989, merupakan sekolah yang mempunyai wawasan ke depan untuk senantiasa berkembang menuju sekolah yang mandiri. Tekad untuk berkembang ini tercermin dari perjalanan Panjang sekolah ini dalam ikut mewarnai perkembangan pendidikan di Indonesia, khususnya di Kabupaten Banyumas. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terakreditasi dengan peringkat “A”.

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto beralamat di Jl. Dr. Angka No 79 RT 4 RW 12 Kelurahan Bancarkembar Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, dengan luas tanah 1208 M² merupakan tempat yang sangat strategis karena berada di wilayah perkotaan, SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto merupakan sekolah yang berada dibawah naungan majelis Pendidikan Dasar dan Menengan Muhammadiyah, yaitu lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan Pendidikan Formal mulai dari tingkat RA/TK, MI/SD, MTs/SMP, SMA/SMK, Universitas serta lembaga non-formal seperti Pondok Pesantren, KBIH, Majelis Taklim dan Amal Usaha Muhammadiyah yang lain. Yang beralamat di jalam Dr. Angka No. 01 Purwokerto.

Sekolah potensial merupakan sekolah yang masih mempunyai beberapa kekurangan atau kelemahan. Untuk memenuhi kriteria yang sesuai dengan standar nasional pendidikan, masih diperlukan tahapan-tahapan peningkatan di berbagai bidang. Peningkatan yang dimaksud mencakup delapan standar pendidikan, yaitu standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar sarana dan prasarana, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar pembiayaan, standar

pengelolaan, dan standar penilaian. Oleh sebab itu SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto secara bertahap, tetapi pasti akan mengembangkan. Salah satu komponen yang setiap tahun dikembangkan adalah kurikulum sekolah.

2. Tujuan

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto memiliki tujuan menciptakan SDM peserta didik yang sehat lahir batin, bertanggung jawab, mandiri, mampu menyerap ilmu pengetahuan serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menuju prestasi belajar yang lebih tinggi yang pada akhirnya akan membentuk insan yang bertaqwa, cerdas dan terampil.

3. Visi dan Misi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Visi

“BERIMAN DAN BERTAKWA, UNGGUL DALAM PRESTASI, DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”⁸⁶

Misi

- 1) Menumbuhkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran islam melalui pembelajaran iqro, tadarus Al-Qur'an, Tahfidz, sholat dhua, sholat Dhuhur, sholat Ashar, dan sholat Jum'at Bersama.
- 2) Menumbuhkan ahlak mulia peserta didik melalui pembiasaan berpikir ilmiah, disiplin belajar dan bertoleransi.
- 3) Menumbuhkan rasa cinta kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dalam diri peserta didik melalui Bahasa Indonesia yang baik dan benar, melaksanakan upacara bendera, menghafal lagu-lagu kebangsaan Indonesia dan mengetahui sejarah bangsa Indonesia.
- 4) Memotivasi peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi akademik dan Memotivasi peserta didik untuk mengenali dan mengembangkan potensi non- akademi.

⁸⁶ Website SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, di buka pada laman <https://smpmuh3pwt.sch.id/profil.php?id=profil&kode=11&profil=Visi%20dan%20Misi>. Di buka pada 12 Juni 2023.

5) Menumbuhkan sikap peduli lingkungan dengan gerakan penghijauan, gerakan hidup bersih dan pola hidup sehat.⁸⁷

4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Visi dan misi sekolah tidak akan tercapai jika sumber daya manusia yang ada di dalamnya tidak ikut serta terlibat dalam mencapai apa yang menjadi Visi dan Misi sekolah. Tenaga pendidik merupakan sumber daya sekolah yang sangat berperan dalam menentukan mutu pendidikan sekolah. Tenaga pendidik juga seseorang yang terlibat langsung berinteraksi dengan peserta didik, menyebabkan tenaga pendidik mempunyai peran yang sangat besar dalam membangun sikap kepemimpinan siswa baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun secara kesehariannya.

Berdasarkan hasil studi dokumen, berikut data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto:

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Endah Susanti, S.Pd.Bio., MPd.	Kepala Sekolah
2	Apri Restiana Deri, S.Pd.	IPA
3	Ella Falenia, S.Pd.	Matematika
5	Fitri Puspita Sari, S.Pd.	Bahasa Inggris
6	Dra. Eko Sulistiowati	PKN
7	Titi Setyaningsih, S.Pd.	Bahasa Jawa
8	Teguh Wiyono, M.Pd.I	Seni Budaya
9	Jamilah Solih Fajriati, S.Pd.	IPS
10	Iga Pusparani, S.Pd.	Bahasa Indonesia
11	Rijalul Fakri, S.Pd.	PAI

⁸⁷ Website SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, di buka pada laman <https://smpmuh3pwt.sch.id/profil.php?id=profil&kode=11&profil=Visi%20dan%20Misi>. Di buka pada 12 Juni 2023.

12	Arianti Dwi Filantika, S.Pd.	Matematika
13	Farida Ukhti Nurhasanah, S.Pd.I.	PAI
14	Adi Priyo	Tata Usaha
15	Isfida Tyasmonowati, A.Md.	Tata Usaha
16	Sujito	Tata Usaha
17	Mukhlas Halali	Tata Usaha
18	Aniq Yulyani Wulandari, S.E.	Tata Usaha
19	Novi Anggraheni, S.Pd.	Bahasa Indoneisa
20	Frisca Putri Agillia, S.Pd.	Bahasa Inggris
21	Syahida Chairunnisa, S.Pd.	IPA
22	Mia Triana Dewi, S.Pd.	BK
23	Syahrul Dwi Ramdhan	PJOK

Tabel 2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

5. Data Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

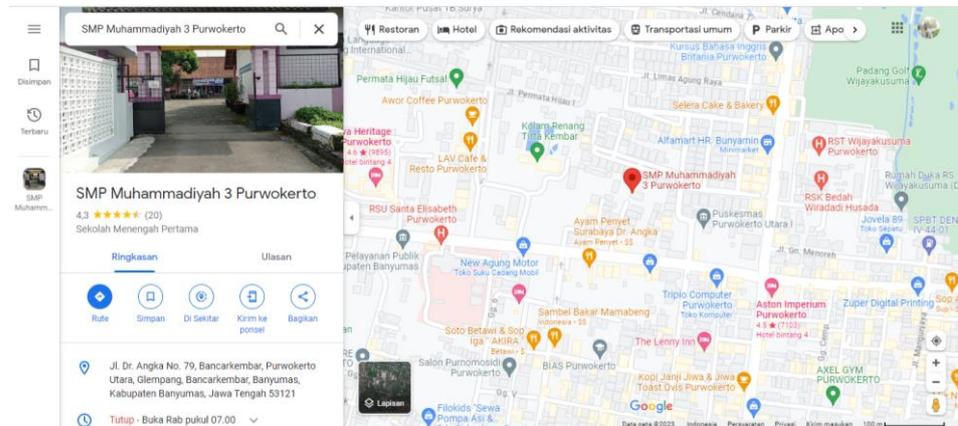
No	Kelas	L	P	Jumlah Total
1.	VII A	12	5	17
2.	VII B	8	11	19
3.	VII C	9	9	19
JUMLAH SISWA		29	25	55

Tabel 3. Data Siswa Kelas 7 SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Berdasarkan hasil data diatas dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik yang diwajibkan mengikuti Kegiatan ekstrakurikuler Kepramukaan yaitu sejumlah 54 siswa. Sehingga pembelajaran yang dilaksanakan masih bisa di kategorikan berjalan dengan efektif.

6. Letak Geografis serta Wilayah Operasional

SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto terletak di Jl. Dr. Angka No. 79, Bancarkembar, Purwokerto Utara, Glempang, Bancarkembar, Banyumas, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53121



Gambar 1. Letak SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

B. Penyajian Data

Pada bagian penyajian data ini menyajikan data tentang manajemen program kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Program kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Cilacap ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang wajib dilakukan bagi kelas 7 untuk membentuk karakter jiwa kepemimpinan siswa. karakter jiwa kepemimpinan ini sangat penting adanya untuk siswa dalam bersosialisasi dalam lingkungan sekolah, di lingkungan sekitar siswa maupun pada lingkup kecil yaitu dalam keluarga, jiwa kepemimpinan ini tidak khusus untuk kebutuhan siswa dapat memimpin saja namun juga agar siswa memiliki rasa kedisiplinan, rasa percaya diri serta memiliki rasa tanggung jawab. Membentuk jiwa kepemimpinan siswa tersebut di butuhkan suatu proses dan tersusun secara sistematis dengan cara manajemen pada program kepramukaan yaitu melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Proses manajemen tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Program Pembentukan karakter Jiwa Kepemimpinan

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan bagian pada proses manajemen, pada proses ini perencanaan mengambil keputusan mengenai

tujuan kegiatan pada kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto. Perencanaan ini sebagai sebuah sasaran untuk bergerak dari keadaan masa kini ke masa yang akan datang sebagai proses upaya peningkatan pada suatu organisasi atau instansi. Untuk mengetahui proses perencanaan manajemen pembentukan karakter jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, peneliti melakukan metode observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggali informasi yang berkaitan dengan pembentukan jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan tersebut. Kegiatan perencanaan ini dilakukan oleh pihak SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yang dilakukan pada awal tahun bersama rapat awal tahun untuk menyusun sebuah program. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Ela Valenia selaku pembina pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebagai berikut.

Kegiatan pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini bertujuan untuk membentuk siswa supaya memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dapat tegas serta memimpin, dan pramuka ini untuk membentuk kedisiplinan serta jiwa kepemimpinan khususnya untuk melatih pada anak untuk dapat berorganisasi siswa juga dapat menerapkan tidak hanya pada organisasi tetapi juga pada kehidupan sehari-hari. Materi yang digunakan salah satunya seperti PPB (Peraturan Baris Berbaris) yang dapat digunakan untuk menciptakan kedisiplinan siswa dengan cara melatih siswa memimpin kelompoknya untuk PBB. Pemateri kegiatan pramuka dilakukan oleh guru-guru juga ada yang dari luar bekerja sama dengan polsek untuk mengetahui secara teknis kepemimpinan. Merencanakan program dan penyusunan kebijakan di susun bersama kepala sekolah, waka kurikulum serta pembina pramuka. Untuk perencanaan kegiatan program dengan merencanakan materi memiliki program tahunan, semester dan program setiap pertemuan. Untuk perencanaan dalam evaluasi dengan cara pelaksanaan penilaian untuk menilai siswa jiwa kepemimpinannya menggunakan SKU, serta kegiatan setiap pertemuan dilakukan evaluasi untuk membentuk jiwa kepemimpinan sesuai tujuan. Kegiatan rencana tindak lanjut kegiatan selalu ada perbaikan setiap adanya evaluasi yang di laksanakan

untuk memperbaiki kegiatan membentuk jiwa kepemimpinan.⁸⁸

Tujuan dari kegiatan pramuka ini menurut ibu Ella Falenia membentuk siswa supaya memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dapat tegas serta memimpin, dan pramuka ini untuk membentuk kedisiplinan serta jiwa kepemimpinan khususnya untuk melatih pada anak untuk dapat berorganisasi siswa juga dapat menerapkan tidak hanya pada organisasi tetapi juga pada kehidupan sehari-hari. Perencanaan juga terselenggara dengan baik dengan cara penyusunan silabus serta penyesuaian materi dengan SKU.

Wawancara juga dilakukan bersama ibu Fitri Puspita Sari selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan sebagai berikut.

Tujuan kegiatan pramuka bisa menumbuhkan karakter kedisiplinan, ketertiban baik itu di sekolah, kelas maupun lingkungan dimana siswa tersebut tinggal dan yang paling kecil pada lingkungan keluarga. Kegiatan kepramukaan ini sangat penting karena belatar belakang pendidikan pancasila. Penyampaian materi ini dengan cara pembina langsung dalam menyampaikan mater dan langsung diaplikasikan ke KBM sehari-hari sebagai contoh salmor (salam morning) yang dilakukan setiap pagi untuk menumbuhkan kedisiplinan dan bersosialisasi dengan anak. Perencanaan evaluasi ekstrakurikuler dilakukan setiap akhir semester untuk evaluasi kegiatan yang telah berjalan.⁸⁹

Tujuan dari kegiatan kepramukaan ini menurut ibu Fitri Puspita Sari yaitu untuk menumbuhkan karakter kedisiplinan, ketertiban baik itu di sekolah, kelas maupun lingkungan dimana siswa tersebut tinggal dan yang paling kecil pada lingkungan keluarga.

Wawancara juga dilakukan bersama ibu Endah Susanti S.Pd.Bio., MPd selaku Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebagai berikut.

⁸⁸ Hasil Wawancara bersama ibu Ella Falenia, S.Pd selaku Pembina Pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada 17 Mei 2023 pukul 13.00 WIB.

⁸⁹ Hasil wawancara bersama ibu Fitri Puspita Sari, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada 17 Mei 2023 Pukul 14.00 WIB.

Tujuan kegiatan tersebut untuk membentuk jiwa kepemimpinan, membentuk siswa untuk memiliki keberanian, memiliki kepercayaan diri dalam mencapai tujuan tersebut tidak memperbanyak teori namun memperbanyak praktik kepemimpinan untuk membentuk karakter kepemimpinan. penerapan dari pembina yang sudah di tunjuk juga bekerjasama dengan pihak luar. Dalam perencanaan penyusunan kebijakan yang terlibat dari seluruh unsur dalam sekolah seperti komite sekolah, majelis dkk. selaku pemilik sekolah, guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 3 purwokerto, SOP nya berisi menyusun program tahunan yang disusun yang akan di lakukan dalam satu tahun pembelajaran.⁹⁰

Tujuan kegiatan pramuka menurut ibu Endah Susanti S.Pd.Bio., untuk membentuk jiwa kepemimpinan, membentuk siswa untuk memiliki keberanian, memiliki kepercayaan diri. Penyusunan kebijakan dilaksanakan bersama-sama bersamaan dengan penyusunan program tahunan untuk satu tahun pembelajaran.

Data perencanaan dalam merencanakan kegiatan pramuka teruang pada silabus yang telah disusun oleh pembina dan jajaran dalam ekstrakurikuler pramuka terlampir pada bagian lampiran.

Berdasarkan hasil wawancara dan silabus materi kepramukaan menyatakan bahwa perencanaan yang ada di silabus dan pemahaman antara pemangku kebijakan sudah saling berkaitan yang dilihat dari tinjauan tujuan dari adanya kepramukaan. Kebijakan terkait kepramukaan yang di keluarkan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dapat terserap baik yang tertuang dalam silabus sebagai perencanaan.

b. Pengorganisasian

Proses selanjutnya yang dilakukan merupakan pengorganisasian, untuk mengetahui proses pengorganisasian pada kegiatan pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, peneliti

⁹⁰ Hasil wawancara bersama Endah Susanti, S.Pd.Bio., MPd., selaku Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada 9 Juni 2023 pukul 09.00 WIB.

melakukan wawancara dan observasi hasil wawancara bersama pembina pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebagai berikut.

Pengorganisasian pada pramuka ini dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru dengan melihat siswa yang berpotensi untuk menjadi dewan pramuka pada jenjang kelas 8 dan melakukan voting dewan pramuka yang akan menjadi ketua dan jajarannya. Kebijakan kegiatan sesuai aturan yang telah di susun. Pembagian pemateri di sesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan per pertemuan. Pembagian materi di bagikan sesuai jadwal dan dibagi untuk memberikan materi, apabila pembina atau guru yang belum mumpuni akan di sampaikan langsung oleh pelatih yang sudah di pilih.⁹¹

Pengorganisasian menurut pembina pramuka ini dilakukan pada setiap awal tahun ajaran baru dengan melihat potensi siswa yang naik ke kelas 8 untuk menjadi dewan pramuka. Pembagian materi ajar disesuaikan dengan pertemuan yang sudah di rencanakan.

Hasil wawancara dengan ibu Fitri Puspita Sari, S.Pd., selaku Wakil Kepala bagian Kesiswaan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebagai berikut.

Pengorganisasian ini bagian waka kesiswaan tidak ikut serta dalam penyusunan organisasi namun bagian waka kesiswaan lebih kepada untuk menentukan alokasi waktu dan penentuan pelaksanaan ekstrakurikuler karena di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto tidak hanya ekstrakurikuler wajib pramuka namun ada ekstrakurikuler lain yang juga membutuhkan penentuan waktu agar tidak adanya bentrok pelaksanaan ekstrakurikuler.⁹²

Pengorganisasian menurut wakil kepala sekolah bagian kesiswaan ini hanya berkontribusi pada penentuan pelaksanaan

⁹¹ Hasil Wawancara bersama ibu Ella Falenia, S.Pd selaku Pembina Pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada 17 Mei 2023 pukul 13.00 WIB.

⁹² Hasil wawancara bersama ibu Fitri Puspita Sari, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan di SMP Muhammdiyah 3 Purwokerto pada 17 Mei 2023 Pukul 14.00 WIB.

kegiatan ekstrakurikuler agar tidak terjadinya bentrok waktu dengan ekstrakurikuler lain.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa pengorganisasian pada kegiatan kepramukaan dilakukan dengan baik serta dalam pengorganisasian ini dilakukan rutin kepada dewan pramuka yang terpilih agar kegiatan kepramukaan tetap berjalan secara terus menerus. Kegiatan reorganisasi ini dilakukan dengan di dampingi pembina dan pimpinan sekolah seperti wakil kepala sekolah bagian kesiswaan ikut serta untuk menyalurkan waktu dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina pramuka.

kegiatan pramuka dalam membentuk karakter kepemimpinan ini terdiri dari kegiatan kemah, latihan upacara, PBB dan sholat berjamaah. Dan sudah terbagi jadwalnya pada setiap semester.⁹³

Dari pengorganisasian tersebut terdapat pembagian materi dan pemberi materi untuk pelaksanaan dalam pembentukan karakter kepramukaan. Untuk pembentukan karakter kepemimpinan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini terdiri dari kegiatan PBB, kemah, sholat berjamaah dan juga latihan upacara rutin dan apel pada pramuka. Jadwal pelaksanaan kegiatan pramuka pada semester genap terlampir.

1. PBB

Kegiatan PBB ini dilaksanakan 4 kali pertemuan dalam satu semester PBB ini dilaksanakan dari pembina sendiri dan ada satu pertemuan dari Polsek yang telah bekerjasama dengan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

⁹³ Hasil Wawancara bersama ibu Ella Falenia, S.Pd selaku Pembina Pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada 17 Mei 2023 pukul 13.00 WIB

2. Kemah / Perjusa (Perkemahan Jumat Sabtu)

Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap awal orientasi atau orientasi dasar penggalang (ODP) yang digunakan untuk membentuk karakter kepemimpinan siswa, serta ada kemah dari Kwardcab yang biasanya diadakan 1 kali dalam satu tahun dan jadwalnya yang tidak menentu menyesuaikan dari pihak kwardcab.

3. Kegiatan Sholat Berjamaah

Kegiatan ini dilaksanakan guna membiasakan siswa agar sholat berjamaah dan dapat membagi waktu serta membangun siswa untuk bertanggung jawab akan ibadahnya. Sholat berjamaah ini dilaksanakan pada KBM dan juga pada waktu sholat ashar pada kegiatan pramuka.

4. Latihan upacara dan apel Pramuka

Kegiatan latihan upacara dengan cara pemilihan pemimpin upacara dan petugas upacara dan apel yang setiap minggunya di jadwal perkelas untuk pelaksanaan upacara rutin hari senin serta kegiatan latihan ini dilaksanakan pada setiap hari sabtu tergantung dengan jadwal kelas yang menjadi petugas upacara.

2. Pelaksanaan Program Pembentukan Karakter

Proses pelaksanaan ini dilakukan setelah adanya perencanaan dan pengorganisasian, kegiatan pelaksanaan ini berdasarkan hasil wawancara bersama pembina pramuka ibu Ella Falenia, S.Pd, sebagai berikut.

Kegiatan pramuka ini dilakukan rutin agar dapat menumbuhkan karakter kepemimpinan siswa. dalam pelaksanaannya siswa siswi kelas 8 yang terpilih menjadi dewan pramuka memberikan materi kepada siswa kelas 7 pada tiap pertemuan, namun ada juga pertemuan yang materinya di isi langsung oleh pembina maupun guru atau juga dari polsek untuk lebih memantapkan materi kepemimpinan. sistem kegiatan dilakukan secara bersama-sama setiap materi dengan siswa kelas 8 yang menjadi dewan pramuka untuk mengajar adik kelasnya sesuai jadwal atau pembagian kelas serta kegiatan dilakukan

bersama dalam satu tempat seperti dalam lapangan apabila materi yang akan di sampaikan ke siswa kelas 7 berupa PBB, Pionering dan kegiatan yang bersifat outdoor lainnya. Materi yang digunakan oleh pembina di sesuaikan dengan materi yang SKU serta dalam pemberian materi di selingi dengan permainan dan di sesuaikan pada topik yang sedang di ajarkan kepada siswa.⁹⁴

Pelaksanaan menurut pembina pramuka, kegiatan pramuka ini dilaksanakan secara rutin dan pelaksanaan pelatihan disesuaikan dengan jadwal dan materi yang ada dalam SKU (Syarak Kecakapan Umum) pemateri juga di sesuaikan serta SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto bekerjasama dengan polsek untuk memperdalam materi kepemimpinan yang diajarkan kepada siswa.

Berikut dokumentasi kegiatan pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.



Gambar 2. Kegiatan Apel Pelaksanaan Pramuka

⁹⁴ Hasil Wawancara bersama ibu Ella Falenia, S.Pd selaku Pembina Pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada 17 Mei 2023 pukul 13.00 WIB.



Gambar 3. Kegiatan Pramuka Materi Pionering

Pada proses pelaksanaan berdasarkan hasil wawancara dengan pembina pramuka bahwa kegiatan kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan dilaksanakan secara rutin setiap minggu untuk memupuk jiwa kepemimpinan karena dengan mengikuti kegiatan rutin maka proses untuk pembentukan jiwa kepemimpinan ini lama kelamaan akan terbentuk. Materi yang digunakan dalam kegiatan kepramukaan ini sesuai dengan yang ada pada SKU (Syarat Kecakapan Umum) untuk golongan Penggalang, pada golongan Penggalang ini terdapat 3 golongan yaitu Penggalang Ramu, Penggalang Rakit dan Penggalang Terap. Pada SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menerapkan materi sesuai dengan yang ada pada SKU tersebut. Pada SKU Golongan Penggalang ini terdapat indikator untuk pencapaian dalam pramuka golongan Penggalang Ramu antara lain:

1. Selalu taat menjalankan ibadah agamanya secara pribadi ataupun berjamaah
2. Dapat mengetahui dan menjelaskan hari-hari besar agama di Indonesia
3. Dapat menyebutkan agama-agama yang ada di Indonesia serta nama tempat ibadahnya,.
4. Ibadah sesuai dengan Agama yang di anutnya

5. Dapat menjelaskan tentang emosi
6. Dapat menyampaikan pendapat dengan baik dalam suatu pertemuan
7. Dapat mengetahui dan memahami tentang penghijauan
8. Dapat mengetahui tentang hak anak
9. Ikut serta dalam kegiatan perkemahan penggalang sesuai dengan standar perkemahan.
10. Dapat menyebutkan tanda pengenal pramuka.
11. Mengetahui nama tokoh masyarakat atau setingkatnya di tempat tinggalnya.
12. Dapat mengetahui dan menyebutkan kode kehormatan pramuka.
13. Rajin dan giat mengikuti latihan pramuka.
14. Tahu tentang arti lambang gerakan pramuka
15. Dapat menjelaskan sejarah dan kiasan warna pada bendera merah putih.
16. Dapat menjelaskan dan menyanyikan lagu kebangsaan dengan sikap yang benar.
17. Dapat menjelaskan lambang negara RI.
18. Dapat menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
19. Telah menabung secara rutin dan setia membayar iuran yang diperoleh dari usaha sendiri.
20. Dapat menjelaskan teknologi informasi modern.
21. Dapat mengenal dan memilah sampah
22. Dapat menjelaskan teknik penjernihan air.
23. Dapat membuat dan menggunakan simpul.
24. Dapat menjelaskan kompas, menaksir tinggi dan lebar.
25. Mengetahui macam sandi, isyarat morse dan semaphore.
26. Selalu berpakaian rapih serta menjaga kebersihan diri serta lingkungan.
27. Dapat baris-berbaris.

28. Dapat menjelaskan cabang olahraga
29. Mengetahui adanya perbedaan perkembangan fisik
30. Selalu melakukan aktifitas fisik tiap hari.

Pada kegiatan pembelajaran pada ekstrakurikuler pramuka ini lebih kepada materi PBB (Peraturan Baris Berbaris), tali temali, menaksir tinggi dan lebar, semaphore, sandi, kompas, serta pengajaran kedisiplinan, gotong royong untuk sesama. SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dalam sistem pelatihan dan pengajaran materi kepada siswa ini di isi oleh pembina/guru dan pelatih pada setiap pertemuannya. Kegiatan kepramukaan untuk membentuk karakter jiwa kepemimpinan siswa dapat tergantung oleh pemateri dan topik yang dilaksanakan atau di ajarkan, pemberian materi dapat diberikan dengan tegas maupun dapat di selingi dengan permainan agar kegiatan tetap dilaksanakan dengan rasa nyaman untuk siswa.

Kegiatan khusus yang dilaksanakan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan ini adalah seperti PBB, Kemah/Perjusa, Sholat berjamaah dan latihan upacara atau apel pramuka.

1. PBB

Kegiatan PBB dilaksanakan dalam satu semester ada 4 kali pertemuan dengan pelaksanaannya dilakukan oleh pembina pramuka atau pelatih yang ditugaskan dan telah dijadwalkan memandu kegiatan pramuka serta dibantu oleh Dewan pramuka yang bertugas dalam kegiatan pramuka. Pada salah satu pertemuan akan latih langsung oleh pihak Polsek untuk memantau, mendisiplinkan siswa dan membantu memperbaiki gerakan-gerakan yang masih kurang rapi dalam PBB. Serta dari kegiatan PBB ini dapat untuk menumbuhkan karakter

kepemimpinan yang dimana didalamnya untuk tegas, disiplin, tertib, dan patuh dalam aturan yang telah diterapkan pada PBB.

2. Kemah/ Perjusa (Perkemahan Jumat Sabtu)

Pelaksanaan Kemah atau kegiatan Perjusa (Perkemahan Jumat Sabtu) ini dilaksanakan untuk memupuk jiwa kepemimpinan siswa. Pada kegiatan Perjusa ini biasanya dilaksanakan pada awal orientasi siswa. Kegiatan Perjusa ini biasanya kegiatan lebih kompleks karena pelaksanaannya terdiri dari berbagai kegiatan seperti PBB, Penjelajahan, menaksir, tali temali, kompas dan permainan lainnya untuk memupuk jiwa kepemimpinan. dalam kegiatan perjusa atau kemah ini dibuat agar siswa antusias dalam pelaksanaan kemah.

3. Sholat berjamaah

Kegiatan sholat berjamaah ini dilaksanakan pada waktu Kegiatan belajar mengajar dan penerapan sholat berjamaah ini juga dilaksanakan pada waktu kegiatan pramuka yaitu tepatnya pada waktu sholat ashar agar siswa dapat melaksanakan sholat bersama-sama.

4. Latihan Upacara dan Apel Pramuka

Kegiatan latihan upacara ini dilakukan untuk menumbuhkan sikap kepemimpinan dimana kegiatan latihan disesuaikan dengan jadwal perkelas yang menjadi petugas upacara. Dalam pemimpin dan petugas upacara ini dilakukan dengan dipilih siswa yang memiliki karakter kepemimpinan dan menguasai PBB dengan baik. Kegiatan latihan upacara dilaksanakan pada hari Sabtu dan pelaksanaan upacara rutin untuk hari Senin serta untuk apel Pramuka ini dilakukan dengan cara pemilihan petugas apel dan latihan pelaksanaannya dilaksanakan pada sebelum dilakukan apel pramuka.

Kegiatan kepramukaan ini dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur pelaksanaan kepramukaan dimana

kegiatan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah di tentukan, namun kekurangannya apabila kegiatan pramuka berbarengan dengan kegiatan PAT (Penilaian Akhir Tahun) yang ternyata tidak sesuai dengan yang telah direncanakan, maka jawal pelaksanaan kegiatan pramuka harus menyesuaikan lagi karena dengan adanya jadwal mendadak. Pelaksanaan pembelajarannya dilaksanakan dengan materi yang sama untuk setiap pertemuan walaupun pada kelas yang berbeda serta pemateri yang berbeda-beda. Sebelum dilaksanakan pelatihan kepramukaan pembina nantinya akan breafing terlebih dahulu dengan pelatih ataupun dengan dewan pramuka dari kelas 8 yang terpilih untuk menyelaraskan materi yang akan di ajarkan.

a. Pengawasan

Proses pengawasan pada kegiatan pramuka dalam menumbuhkan jiwa karakter kepemimpinan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dilakukan oleh Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan dan Pembina Pramuka. Kegiatan pengawasan ini dilakukan dengan cara kepala sekolah melihat kegiatan berjalan dengan baik atau kurang baik serta dari pembina pengawasan ini dilakukan kepada siswa-siswi yang melaksanakan kegiatan pramuka dengan caa melihat absensi dan melihat jurnal kegiatan sesuai dengan jadwal yang tertera maupun tidak. Nantinya apabila siswa yang tidak ikut melaksanakan kegiatan pramuka maka akan dikenakan *punishment* atau sanksi karena kegiatan pramuka ini bersifat wajib untuk kelas 7. Sanksi tersebut berupa menghafalkan suratan pendek pada juz 30, membersihkan lorong sekolah maupun kegiatan lain sesuai dengan konsekuensi yang telah disepakati. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Ella Falenia, S.Pd selaku Pembina Pramuka SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Kegiatan pengawasan ini dilakukan oleh pembina untuk mengawasi kegiatan pramuka siswa dan pelatihnya dengan cara pengawasan melihat absensi dan pengisian jurnal kegiatan. Pengawasan dari pembina ini memantau jalannya kegiatan pramuka sesuai dengan jadwal yang di tentukan atau tidak serta siswa yang melaksanakan pramuka tertib atau tidak.⁹⁵

Pengawasan menurut pembina pramuka dilakukan dengan melihat absensi siswa dan pelatihnya serta pengisian jurnal kegiatan untuk memantau kegiatan pramuka. Wawancara juga dilakukan bersama ibu Fitri Puspita Sari, S.Pd. selaku Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.

Pengawasan dilakukan secara teknis dilihat dari keseharian siswa melalui di kelas pada praktik kepemimpinannya, praktik pada kegiatan salmor (salam morning) kegiatan yang berisi senyum sapa salam di pagi hari. Siswa yang karakter dalam kepemimpinannya dinilai kurang maka akan di bina kembali untuk menumbuhkan karakter kepemimpinannya. Saat siswa yang tidak mengikuti kegiatan pramuka dengan tanpa keterangan maka ke esokan harinya akan diberikan hukuman atau *pusnishment* berupa menghafal suratan pendek, menyapu lorong sekolah, ataupun membersihkan ruangan yang telah di tentukan dan disepakati⁹⁶

Pengawasan menurut wakil kepala sekolah bagian kesiswaan ini bahwa pengawasan lebih kepada praktiknya pada saat KBM dan kegiatan salam morning. Siswa yang tidak rajin mengikuti kegiatan pramuka akan diberikan sanksi atau punishment.

Wawancara dilakukan bersama ibu Endah Susanti S.Pd.Bio., MPd selaku Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto bahwa.

Prosedur pada pengawasan ini dilihat apakah selaras dengan kegiatan kesiswaan, yang terlibat dalam pengawasan ini yaitu dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, waka kesiswaan dan pembina pramuka. Tindak lanjut kepada siswa yang tidak mengikuti pramuka ini dengan cara

⁹⁵ Hasil Wawancara bersama ibu Ella Falenia, S.Pd selaku Pembina Pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada 17 Mei 2023 pukul 13.00 WIB.

⁹⁶ Hasil Wawancara bersama ibu Fitri Puspita Sari, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan di SMP Muhammdiyah 3 Purwokerto pada 17 Mei 2023 Pukul 14.00 WIB.

pemanggilan, kemudian teguran dari pembina pramuka serta pada saat pembagian rapot dengan menjelaskan siswa tersebut pada kegiatan pramuka karena terdapat nilai pada ekstrakurikuler pramuka yang dapat di sampaikan kepada orang tua.⁹⁷

Pengawasan menurut kepala sekolah lebih kepada prosedur sudah selaras dengan kegiatan kesiswaan atau belum, serta tindak lanjut kepada siswa yang tidak mengikuti kegiatan dengan cara pemanggilan dan pemberian teguran dari pembina pramuka.

Proses pengawasan untuk membentuk karakter kepemimpinan siswa ini seperti pada kegiatan PBB, Kemah/Pejusa, Sholat Berjamaah, dan Latihan upacara ini dilaksanakan oleh pembina pramuka dan dibantu oleh guru yang bertugas dalam setiap kegiatan PBB, kemah/ perjusa, apel pramuka, sholat berjamaah ini dibantu juga oleh depan pramuka penggalang yang telah ditugaskan.

Berdasarkan hasil wawancara kegiatan pengawasan dilakukan rutin oleh pembina serta pengawasan juga dilakukan oleh pemimpin sekolah untuk mengetahui jalannya kegiatan berjalan dengan baik atau belum. Kegiatan pengawasan ini di buktikan dengan adanya absensi kegiatan ekstrakurikuler kepramukan yang terlampir pada halaman lampiran.

b. Evaluasi

Proses evaluasi ini dilakukan setelah adanya peencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan yang dilakukan setiap akhir semester, untuk melihat perkembangan karakter kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, apabila kegiatan siswa masih perlu pembinaan karakter

⁹⁷ Hasil wawancara bersama Endah Susanti, S.Pd.Bio., MPd., selaku Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada 9 Juni 2023 pukul 09.00 WIB.

kepemimpinan maka akan di berikan kegiatan tambahan kepada siswa. Kegiatan evaluasi pada ekstrakurikuler pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini baru diadakan satu kali setelah adanya pandemi covid 19, kegiatan pramuka yang pada saat covid tetap dilakukan namun kurang kondusif karena dilakukan secara online menggunakan zoom dan untuk kegiatan evaluasi pada tahun ajaran 2022/2023 baru dilakukan pada semester ganjil. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Ella Falenia, S.Pd selaku Pembina Pramuka SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto bahwa.

Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan dengan menyesuaikan selesainya materi pada SKU sehingga waktu nya tidak menentu serta untuk yang terlibat dalam evaluasi program kepramukaan kepada siswa ini oleh pembina dengan pemateri ataupun dengan pelatih.⁹⁸

Evaluasi menurut pembina pramuka ini dilakukan dengan menyesuaikan waktu selesainya materi pada SKU sehingga kegiatan evaluasi kepada siswa waktunya tidak menentu.

Wawancara juga dilakukan dengan ibu Fitri Puspita Sari, S.Pd. selaku Wakil Kepala bagian Kesiswaan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

Kegiatan Evaluasi ini diadakan setiap satu semester sekali, serta Kepala sekolah ikut serta dalam evaluasi kegiatan kepramukaan, menurut ibu Fitri kegiatan kepramukaan ini sudah mampu mengembangkan jiwa kepemimpinan siswa karena dengan adanya kegiatan pramuka dapat menghasilkan benih-benih kepemimpinan kepada siswa serta dengan adanya kegiatan pramuka ini dapat membantu menumbuhkan kedisiplinan siswa dan dapat menumbuhkan karakter jiwa kepemimpinan walaupun membutuhkan waktu dan proses yang tidak singkat untuk menumbuhkan sikap tersebut.⁹⁹

⁹⁸ Hasil Wawancara bersama ibu Ella Falenia, S.Pd selaku Pembina Pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada 17 Mei 2023 pukul 13.00 WIB

⁹⁹ Hasil Wawancara bersama ibu Fitri Puspita Sari, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada 17 Mei 2023 Pukul 14.00 WIB.

Evaluasi menurut wakil kepala bagian kesiswaan bahwa kegiatan evaluasi dilakukan setiap satu semester sekali dan yang kepala sekolah berkontribusi pada kegiatan evaluasi. Hasil dari evaluasi kegiatan kepramukaan dapat menghasilkan benih-benih kepemimpinan siswa, membantu menumbuhkan kedisiplinan siswa. Wawancara juga dilaksanakan bersama ibu Endah Susanti S.Pd.Bio., MPd selaku Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto bahwa.

Kegiatan evaluasi kegiatan kepramukaan dilakukan setiap satu semester agar efektif serta kegiatan evaluasi ini tidak semua mengikuti evaluasi hanya kepala sekolah, wakil kepala sekolah serta waka kesiswaan serta menurut ibu Endah kegiatan kepramukaan masih dalam proses untuk maksimal dalam mengembangkan karakter jiwa kepemimpinan siswa.¹⁰⁰

Evaluasi menurut kepala sekolah bahwa kegiatan kepramukaan ini di lakukan evaluasi setiap satu semester, serta hasil evaluasi ini bahwa kegiatan kepramukaan ini masih dalam proses menuju maksimal dalam mengembangkan karakter jiwa kepemimpinan siswa.

Kegiatan evaluasi pada setiap kegiatan dalam membentuk karakter jiwa kepemimpinan ini dilakukan oleh pembina pada setiap pertemuan atau setelah beberapa kali pertemuan untuk dievaluasi kerja dewan pramuka dalam membantu pelatihan pramuka.

1. PBB

Kegiatan evaluasinya dilaksanakan setiap semester diantaranya kepala sekolah, pembina pramuka, waka kesiswaan dan dewan penggalang yang membantu dalam jalannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

¹⁰⁰ Hasil wawancara bersama Endah Susanti, S.Pd.Bio., MPd., selaku Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto pada 9 Juni 2023 pukul 09.00 WIB

2. Kemah/ perjusa

Kegiatan evaluasi ini biasanya dilakukan setelah selesainya kegiatan kemah berlangsung, dalam evaluasinya dilakukan oleh pembina pramuka, dewan pramuka penggalang serta panitia pelaksanaan kemah tersebut selanjutnya diberikan tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut menjadi bahan perbaikan pada kegiatan kemah berikutnya

3. Sholat berjamaah

Kegiatan evaluasi pada sholat berjamaah ini dilakukan setiap selesai sholat berjamaah dengan melihat kehadiran siswa yang berjamaah, dan apabila dalam terdapat kurangnya dalam pelaksanaannya maka pembina akan mengevaluasi untuk dapat menumbuhkan antusias siswa dalam sholat berjamaah.

4. Latihan upacara/ apel pramuka

Kegiatan evaluasi pada kegiatan ini biasanya dilaksanakan setelah selesai jalannya upacara dan hasil evaluasi tersebut akan di tindak lanjuti pada penerapan petugas selanjutnya agar menjadi lebih baik lagi.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa tugas pembina, wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengevaluasi kegiatan kepramukan, kegiatan evaluasi ini rutin diadakan sebelum adanya covid 19 dan baru berjalan kembali pada tahun 2022 ini serta baru di adakan pada akhir semester ganjil. Hasil evaluasi tersebut diadakan tindak lanjut namun dokumen notulensi evaluasi tidak diperkenankan diberikan kepada peneliti.

3. Hasil Pembentukan Jiwa Kepemimpinan

Ukuran keberhasilan kegiatan pembentukan karakteristik kepemimpinan di smp muhammadiyah 3 purwokerto dilihat dari hasil

ujian saku siswa serta perilaku sehari-hari siswa. Seperti halnya yang dikemukakan oleh pembina pramuka sebagai berikut:

Jiwa kepemimpinan siswa yang dibentuk dari kegiatan pramuka sangatlah bagus, karena anak-anak dibina, dibiasakan, dan ditanamkan aspek-aspek jiwa kepemimpinannya. Hasil ujian saku menjadi indikator utama di kegiatan ini. Ujian ini dilaksanakan ditengah-tengah kegiatan dan sudah terjadwal. Perilaku sehari-hari dari setiap siswa juga akan dilihat.

Hasil pembentukan jiwa kepemimpinan dari kegiatan pramuka sangat bagus karena anak dibina, dibiasakan dan ditanamkan jiwa kepemimpinannya. Hasil wawancara dengan ibu Fitri Puspitas Sari, S.Pd., selaku Wakil Kepala bagian Kesiswaan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto sebagai berikut.

Tujuan dari kegiatan ini sudah jelas, tentu pembentukan karakter kepemimpinan menjadi dasarnya. Sikap disiplin dan berani siswa menjadi indikator keberhasilan kegiatan sehari-hari. Intinya sikap yang positif dari siswa. Namun buku saku juga penting karena standar penguasaan materi ada di sana. Jadi dua-duanya menurut saya penting.

Hasil dari pembentukan jiwa kepemimpinan menurut wakil kepala bagian kesiswaan ini tujuan jelas dan indikator keberhasilan pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa dilihat dari kegiatan sehari-hari yaitu pada sikap positif, serta penguasaan buku saku siswa.

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwasanya hasil dari kegiatan pramuka diukur dari dua aspek yaitu hasil dari ujian saku dan juga kegiatan siswa seperti saat mengikuti lomba, kegiatan di kelas, ataupun kegiatan ketika upacara. Penerapan serta teori yang didapat menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini. Penilaian yang tidak hanya berdasarkan teori yaitu tidak hanya dari hasil ujian saku saja melainkan dilihat dari perilaku sehari-hari merupakan hal baik yang sudah dilakukan oleh pembina. Penilaian dari beberapa sisi tentu akan memunculkan output yang lebih baik nantinya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembentukan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Kepramukaan di SMP Mumammadiyah Purwokerto

Faktor pendukung adalah semua faktor yang sifatnya turut mendorong, menyokong, melancarkan, menunjang, dan membantu, serta mempercepat terjadinya sesuatu. Sedangkan faktor penghambat merupakan semua jenis faktor yang sifatnya menghambat (menjadikan lambat) atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Faktor pendukung dan penghambat dalam hal ini untuk kegiatan pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan pramuka.

Faktor pendukung dalam pembentukan karakter kepemimpinan bagi para siswa, seperti yang diungkapkan oleh ibu Ella Falenia, S.Pd selaku Pembina Pramuka, bahwasanya:

Faktor pendukung pembentukan karakter kepemimpinan ada beberapa hal yang pertama adalah figur dengan adanya figure yang akan dicontoh anak-anak dari jiwa kepemimpinan yang bagaimana yang dapat mereka tiru untuk kedepannya dan dapat melekat di diri mereka. Yang kedua yaitu kebiasaan, tabiat lingkungan sangat mempengaruhi dalam pembentukan jiwa kepemimpinan. Mulai dari lingkungan di kelas, organisasi, sangat berpengaruh dalam pembentukan jiwa kepemimpinan siswa.

Selain adanya factor pendukung dalam pembentukan karakter kepemimpinan, ada juga factor yang menghambatnya, seperti halnya diungkapkan juga oleh ibu Ella Falenia, S.Pd selaku Pembina Pramuka, bahwasannya:

Faktor penghambat salah satunya dari karakter, karena pertama berasal dari background keluarga yang berbeda sehingga mereka memiliki karakter yang berbeda-beda sesuai dengan karakter yang mereka bawa. Masalah yang ada dapat diatasi dengan cara merangkul, mengetahui karakter mereka, melihat, mengawasi, mengarahkan segala kegiatan mereka dibawah pengawasan pembina, dengan itu dapat mengenal mereka dan dapat memudahkan untuk mengetahui serta mengatasi factor yang menghambat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kurangnya rasa sadar diri dari siswa itu sendiri. Kadang ada yang merasa minder, kurangnya

bersosialisasi dengan teman, sehingga mencetak pribadi yang melemah, hanya mengandalkan orang lain.

Dan mengenai jiwa kepemimpinan siswa yang dibentuk dari kegiatan kepramukaan diungkapkan oleh ibu Fitri Puspita Sari, S.Pd selaku Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan:

Jiwa leadership siswa akan diasah dengan kegiatan kepramukaan lewat menjadikan mereka pinru/wapinru dalam hal kecilnya, menurut saya hal itu memang efektif. Dengan adanya kegiatan kepramukaan juga sangat berpengaruh dengan jiwa kepemimpinan santri, misalnya saja seorang pinru (pimpinan regu) harus mampu bertanggung jawab, adil dan memiliki rasa toleransi yang tinggi baik pada regu maupun tugas-tugas yang diembannya. Dari sinilah terlihat jiwa kepemimpinan santri ditumbuhkan.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwasanya faktor pendukung untuk pembentukan karakter kepemimpinan terdiri dari adanya seorang figure yang dapat menjadi contoh dan juga kebiasaan yang dimiliki oleh para siswa dengan pengaruh dari lingkungan mereka. Sedangkan untuk faktor penghambatnya sendiri adalah karakter yang dimiliki oleh siswa. Siswa yang memiliki karakter minder dan hanya bisa mengandalkan orang lain contohnya. Maka dari itu diperlukan adanya rangkulan dari guru khususnya pembina pramuka untuk bisa mengetahui karakter serta mengarahkan ke hal-hal yang bersifat positif. Menjadikan siswa menjadi seorang pinru adalah salah satu kegiatan dipramuka untuk membentuk karakter kepemimpinan siswa. Rangkulan yang dilakukan oleh guru khususnya pembina kepada siswa yang masih kurang berkontribusi menjadi hal yang positif. Hal ini tentu bertujuan untuk meningkatkan potensi siswa dan juga sikap adil dan tidak pandang bulu untuk menghindari hal-hal seperti yang pintar makin pintar saja.

C. Analisis Data

Kegiatan pramuka dalam membentuk karakter jiwa kepemimpinan siswa ini dalam segi manajemennya sudah dikatakan terstruktur karena ada

kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

Diawali dengan adanya perencanaan, dalam proses perencanaannya di pembina membuat kegiatan tahunan, program semester dan juga silabus untuk kegiatan rutin pramuka untuk membentuk karakter jiwa kepemimpinan siswa. Selain dari pembina, Wakil Kepala bagian Kesiswaan dalam perencanaan juga ikut serta dalam untuk menentukan waktu kegiatan serta menentukan kebijakan agar sesuai dengan pengembangan di kepramukaan yang merupakan kegiatan wajib di sekolah dan penyusunannya sesuai dengan visi dan misi serta tujuan sekolah. Dalam penyusunan perencanaan Kepala Sekolah juga ikut serta namun hanya dalam memberikan pengarahan, pengawasan dan memberikan tindak lanjut untuk rencana yang telah disusun oleh pembina pramuka.

Selanjutnya pengorganisasian, pada kegiatan pramuka ini sistem pengorganisasiannya dilakukan reorganisasi terhadap dewan pramuka setiap tahunnya dengan memilih siswa yang akan menjadi ketua maupun wakilnya dengan cara voting. Pengorganisasian ini juga ada campur tangan dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan yaitu hanya saja pada penentuan alokasi waktu dan penentuan jadwal pelaksanaan kegiatan kepramukaan.

Selanjutnya pada pelaksanaan kegiatan pramuka ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler wajib yang harus dilaksanakan siswa siswi khususnya kelas 7 dan bagi kelas 8 hanya yang menjadi dewan pramuka yang rutin melaksanakan ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan kepramukaan ini menjadi wadah untuk menciptakan generasi yang memiliki jiwa kepemimpinan. ekstrakurikuler pramuka di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini memiliki beberapa program kegiatan dalam satu tahun ajaran diantaranya:

1. Kegiatan Perjusa (Perkemahan Jumat Sabtu)
2. Latihan rutin
3. Penjelajahan
4. Pencapaian SKU

Namun pada pelaksanaannya dalam menjadi seorang pramuka penggalang harus terdapat poin yang harus dikuasai oleh siswa. SKU menjadi Syarat Kecakapan Umum yang memuat pengembangan kepribadian yang meliputi pengembangan, spritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik. Berikut ini pembentukan karakter jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto dengan beberapa indikator yang penulis tentukan.

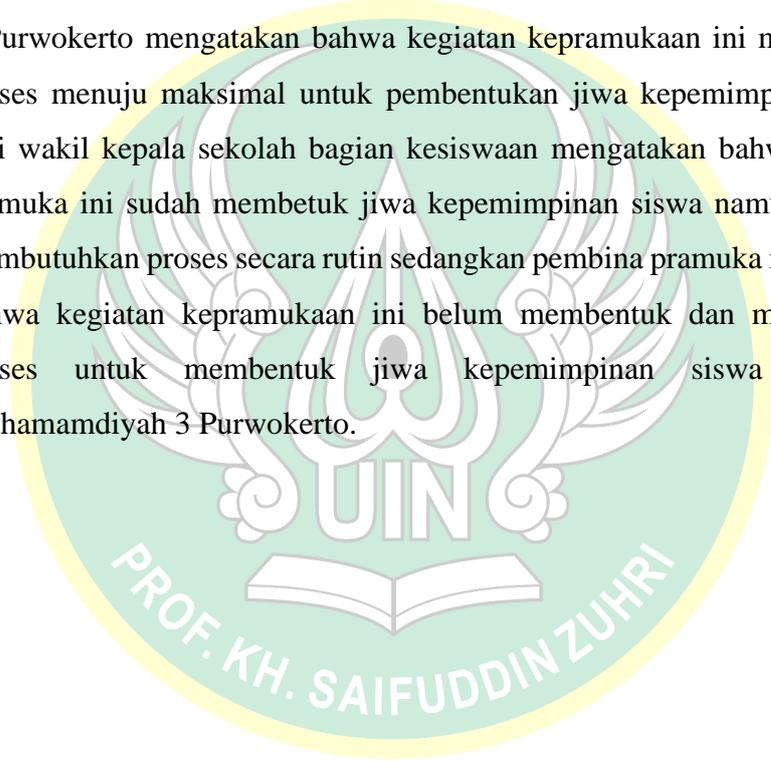
1. Religius, beriman dan bertakwa
2. Memiliki jasmani dan mental yang sehat
3. Cakap dan antusias
4. Tegas dan bijaksana
5. Bertanggung jawab, berintegritas
6. Keterampilan membimbing, mendorong, dan memotivasi orang lain
7. Dapat dipercaya/jujur
8. Mempunyai keberanian dalam mengambil keputusan
9. Memiliki kecerdasan dan pengetahuan yang luas
10. Memiliki keterampilan dalam berkomunikasi, beradaptasi dan bekerja sama dengan orang lain
11. Kemampuan untuk bersikap obyektif

Selanjutnya pengawasan ini dilakukan oleh pembina terhadap siswa siswi dan dewan pramukanya untuk melihat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pengawasan juga dilakukan oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan dengan cara pengawasan secara teknis sehari-hari pada saat KBM dan juga kegiatan rutin setiap pagi yaitu salmor atau salam *morning*. Pengawasan ini melihat karakter siswa sudah tumbuh jiwa kepemimpinan, kedisiplinan, kepercayaan diri atau belum, apabila belum maka akan ada pembinaan lebih kepada siswa. pemberian punishment kepada siswa yang tidak mengikuti kegiatan kepramukaan juga dilakukan apa bila siswa tersebut tidak mengikuti tanpa keterangan akan diberikan hukuman sesuai dengan

kesepakatan dan kemampuan siswa seperti membersihkan lorong atau juga menghafalkan surat pendek.

Pada tahap terakhir adalah evaluasi, dimana evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala bagian kesiswaan dan pembina pramuka. Evaluasi ini dilakukan dilakukan setiap pada akhir semester. Hasil dari evaluasi ini juga akan dilakukan tindak lanjut kepada siswa yang kurang tumbuh jiwa kepemimpinannya dengan pelaksanaan melengkapi SKU.

Pembentukan karakter jiwa kepemimpinan pada siswa melalui kegiatan kepramukaan serta hasil dari kepala sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto mengatakan bahwa kegiatan kepramukaan ini masih dalam proses menuju maksimal untuk pembentukan jiwa kepemimpinan siswa, dari wakil kepala sekolah bagian kesiswaan mengatakan bahwa kegiatan pramuka ini sudah membentuk jiwa kepemimpinan siswa namun memang membutuhkan proses secara rutin sedangkan pembina pramuka mengatakan bahwa kegiatan kepramukaan ini belum membentuk dan masih dalam proses untuk membentuk jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa temuan, yaitu:

1. Perencanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, dilaksanakan dengan melalui rapat, serta perencanaan tersebut dengan menyusun silabus kegiatan ekstrakurikuler dan yang terlibat dapat perencanaan program dari Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto, Wakil Kepala Sekolah bagian Kesiswaan dan pembina pramuka.
2. Pelaksanaan program pembentukan karakter kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto ini dilaksanakan pertemuan rutin serta setiap pertemuan ini disesuaikan dengan jadwal pelaksanaan yang sudah tersusun dalam perencanaan. Pemateri dalam pelaksanaan ini yaitu dari Pembina pramuka/ guru yang bersangkutan dengan materi dan dewan pramuka dari kelas 8 yang telah terpilih. Strategi yang digunakan dalam mengembangkan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto yaitu dilakukannya pembiasaan pada setiap kegiatan-kegiatan kepramukaan yang pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan sikap leadership (Kepemimpinan). Adapun kegiatan-kegiatan ini seperti memberikan contoh yang baik, kegiatan baris-berbaris, pioneering, dan materi leadership itu sendiri melalui pemberian yang dilakukan oleh satuan polri melalui kegiatan seminar. Oleh karna itu pelaksanaan pramuka sangat penting untuk di terapkan dalam konteks hasil penelitian ini, yang membuktikan bahwa pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa secara tidak langsung dan tidak di sadari terwujud Ketika kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan berlangsung, kebiasaan yang baik bagi seluruh siswa SMP Muhammadiyah3 Purwokerto.

3. Hasil pembentukan karakter jiwa kepemimpinan melalui kegiatan kepramukaan ini berdasarkan wawancara kepala sekolah bahwa masih dalam proses maksimal, hasil wawancara wakil kepala sekolah bagian kesiswaan bahwa sudah membentuk karakter jiwa kepemimpinan siswa walaupun memang masih belum maksimal sedangkan hasil dari pembina pramuka bahwa masih belum dan masih proses dalam pembentukan karakter.
4. Adapun faktor pendukung ialah dukungan dari pihak sekolah khususnya kepala sekolah, Pembina, dan program terstruktur yang dibuat oleh sekolah merupakan hal yang menunjang kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Dari penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang menimbulkan gangguan dan kurangnya dari hasil penelitian, keterbatasan ini mencakup sebagai berikut :

1. Keterbatasan pada literatur sehingga masih mengakibatkan banyak kelemahan baik dari hasil maupun analisisnya.
2. Keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga membuat penelitian ini jauh dari kata sempurna.
3. Keterbatasan pada pengumpulan data sehingga membuat penelitian ini kurang dalam penjabaran data.
4. Keterbatasan pengetahuan peneliti dalam menyusun penelitian ini sehingga perlu di uji kembali keandalannya di masa depan.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil temuan-temuan penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Karena kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini sangat besar perannya terhadap pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa maka

hendaknya kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini dapat diperhatikan dengan baik dan berkelanjutan.

2. Diharapkan bagi peserta didik terus meningkatkan karakter jiwa kepemimpinan yang di peroleh dalam ekstrakurikuler pramuka serta dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Kadarman dan Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen*, (Jakarta: PT Prenh Aliando, 2001).
- Abdul Hamid, ”*Manajemen Program ADP pada Lembaga IMZ*”, (Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah).
- Abrar Husen, *Manajemen Proyek*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2009).
- Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012).
- Adhiyaksa Dault, *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*.
- Afdal, Heri Widodo, *Analisis Kegiatan Pramuka di SD Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019* Jurnal Pendas Mahkam, vol 4 (2) 68-81 Desember 2019.
- Asna Sa’adah “*Kegiatan Pramuka untuk Meningkatkan Jiwa Kepemimpinan Santri di Pondok Pesantren Al Iman Putri Babadan Ponorogo*” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Imlu Keguruan Institut Agama Islam Negeri ponorogo).
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014).
- Barnawi & M. Arifin, *Strategi & Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), cet.1.
- Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziah Lamaya, *Manajemen dan Eksekutif*, Jurnal Manajemen, Vol 3, No 2, Oktober 2019.
- Chabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1991).
- Chairul Anwar, *Buku Terlengkap Teori-Teori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2017).
- Darma Kusuma dkk, *Kajian Teori dan Praktek di Sekolah*, Cet. 3 (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012).

- Emas Meri, Syaiful Anwar, Rudi Erwandi. *Pengelolaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD N 1 dan SD N 3 Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara*, Jurnal Manajer Pendidikan Volume 15, Nomor 03 Desember 2021.
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2012).
- Fitri Nur Hidayat “*Penanaman Karakter Kepemimpinan dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Mts N 1 Banyumas*” (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto).
- Fridayana Yudiantmaaja, *Kepemimpinan: Konsep, Teori, dan Karakternya*, Media Komunikasi FIS Volume 12 Nomor 02 Agustus 2013.
- Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1995),
- Hasan Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gajah Mada University 2006).
- Heri, Gunawan, *Pendidikan Karakter konsep dan Implementasi*, (Bandung, Alfabeta, 2012).
- Ilyas & Qoni, *Buku Pintar Pramuka*, (Yogyakarta: Familia, 2012).
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Irfan Supriatna dan Herman Herman, *Pendidikan Pramuka dalam Menanamkan Sikap Jiwa Kepemimpinan*, Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar, Volume 1 Nomor 1 November 2020.
- Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, Erlangga, Jakarta, 2012.
- John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1996).
- Juwariyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Juwariyah, Jurnal *Pola Pembangunan Karakter Perspektif Al-Qur'an* (Kajian Tematik Terhadap Surah Lukman) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kadek Dedy Herawan, *Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Geguritan Sudhamala untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia*, Jurnal Penjaminan Mutu, Vol 3 Nomor 2 Agustus 2017.
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*. (Jakarta:Rajawali Pers,2005).
- Kartini Kartono, *Teori Kepribadian*, (Bandung: Mandar Maju, 2005).
- Lilik Nurhayati, *A-Z Seputar Pramuka*, (Metro: Gina Walafafa, 2014).
- Lukman Santoso Z dan Nita Zakia, *Buku Pintar Pramuka* (Yogyakarta: Interpreebook,2011).
- M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), Cet Ke-1, Suharsimi Arikunto dan Cipi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).
- M. Manullang, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008).
- M. Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), Cet Ke-2.
- Mahmud Ahmadi, Sekar Dwi Ardianti, Ika Ari Pratiwi, *Nilai Pendidikan Karakter Dalam Cerita Rakyat Sendang Widodari Kabupaten Kudus*, Jurnal Progres Pendidikan, Vol 2 No 1, Januari 2021.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian dan Masalah* (Jakarta: Bumi Askara, 2005).
- Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Kris Muldidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).
- Margono, *Metodologi Penelitian*.
- Marno dan Triyo Supriyatno, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 2008,

- Miftahul Janah, Sitti Fathir Rahmah, Mukhairir Fikri Ihsan, *Pengelolaan Kepramukaan dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa di SMA N Bireuen Provinsi Aceh*.
- Muafik Saleh, *Membangun Karakter Dengan Hati Nurani Pendidikan Karakter Untuk Generasi Bangsa*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2011),
- Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2012),
- Muh Hisbul Muflihin, *Administrasi Manajemen Pendidikan*, (Klaten: CV Gema Nusa, 2020) Cet Ke-4.
- Muh. Hisbul Muflihin, *Mengajar Dan Membina Kegiatan Pramuka*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2019), Cet-1.
- Muhaimin, Suti'ah, dan Sugeng Listyo Prabowo, 2009, *Manajemen Pendidikan*,(Jakarta: Kencana).
- Muhammad Hafidz, *“Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur’an di Pondok Pesantren Ar-Riyadh 13 Ulu Palembang”*, Skripsi, Palembang: Uin Raden Patah Palembang, 2017.
- Mukhtar, Risnita & Muhammad Anggug M. P. *Pesantren Efektif Model Teori Integratif Kepemimpinan – Komunikasi – Konflik Organisasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020),
- Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008),
- Nanang Fattah, *Landasan Manajemen pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya,2004).
- Novan Ardi Wiyani, *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*, (Yogyakarta, PT Pustaka Insan Madani, 2012).

- Novan Ardy Wiyani, *Format Kegiatan Kepramukaan Sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib di Madrasah Ibtidaiyah dalam Kurikulum 2013*, (Insania, Vol. 19, No. 1, Januari - Juni 2014, ISSN 1410-0053).
- Nurmadani Fitri Suyuthi, dkk, *Dasar-Dasar Manajemen: Teori dan Fungsi*, (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, September 2020), Cet Ke-1.
- Nursanti Riandini & Firman Sujadi, *Buku Panduan Pramuka Edisi Senior*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2015).
- Reza Syehma Bahtiar, *Buku Ajar Pengembangan Kepramukaan* (Surabaya: Uwks Press, 2018)
- Ridwan Abdullah Sani dan Muhammad Kadri, *Pendidikan Karakter Mengembangkan Karakter Anak Yang Islami*, (Jakarta: Bumi Askara, 2016)
- Rohmat Kurnia, *Sejarah Gerakan Pramuka*, (Jakarta, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2015)
- Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), Cet Ke-1.
- Saadah Erliani, *Peran Gerakan Pramuka Untuk Membentuk Karakter Kepedulian Sosial Dan Kemandirian* (Studi Kasus Di Sdit Ukhwah Dan Mis An-Nuriyyah 2 Banjarmasin) AL-ADZKA, Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Volume VII, Nomor 01 Januari 2016.
- Samani dan Haryono, *Konsep dan Model*,
- Sidney P. Rollins, *Introdution to Secondany Education*, (Cicago: Rand Menally and Company, 1979).
- Soeharto Iman, *Manajemen Proyek Industri*, (Jakarta Erlangga, 1996)
- Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter Peluang Dalam Membangun Karakter Bangsa*, (Jember: Iain Jember Press, 2015),
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).

- Suharsimi Arikunto, *manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditiya Media, 2008).
- Sunarji Harahap, *Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-Fungsi Manajemen*, Vol 2, No 1, 2017.
- Suparno, *Analisis Faktor-Faktor Pembentukan Karakter Smart Siswa di Sekolah Islam Terpadu*, Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun VIII, Nomor 1, April 2018
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3
- Veithzal Rivai, et al., *Pemimpin dan Kepemimpinan Organisasi* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2013), Cet-1.
- W. S. Winkel Sj., *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Gramedia, 1987), Cet. II,
- Wahyu Astjarjo Rini, "Membangun Kepemimpinan Diri," *Modernisasi*, 3 (Oktober 2005),
- Winardi, *Managemen Prilaku Organisasi*, (Jakarta: Kencana, Cet ke-3, 2004).
- Yaya Ruyatnasih dan Liya Megawati, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: CV Absolute Media, September 2018), Cet Ke-2.
- Yuver Kusunto, *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan pendidikan*, Jurnal Pendidikan Sosial, Vol 4, No 2, Desember 2017.

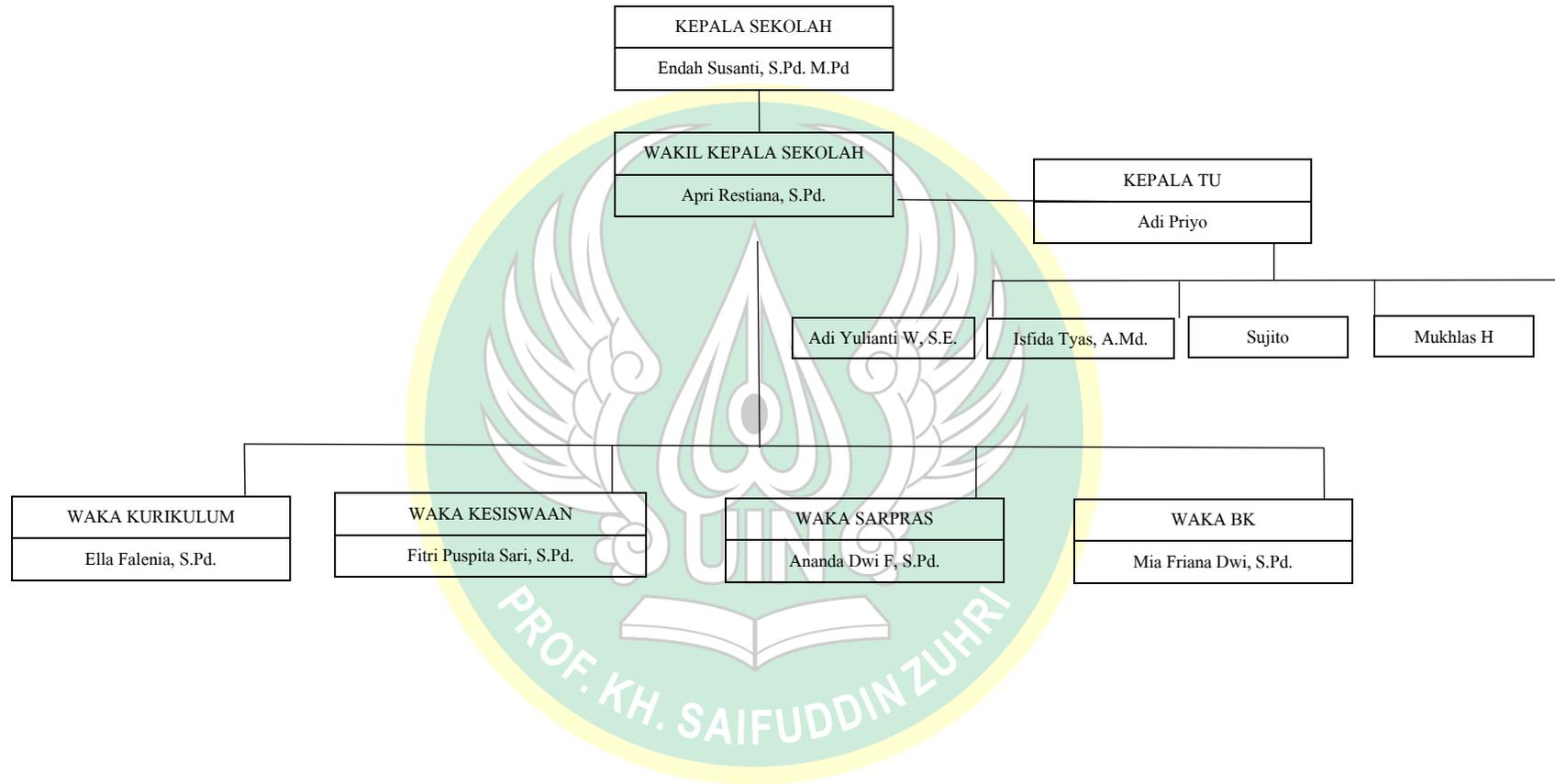
LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Profil Sekolah

PROFIL SEKOLAH SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO TAHUN 2022/2023

1. Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto
2. Alamat : Jl. Dr. Angka No. 79 Purwokerto
Kelurahan : Bancarkembar
Kecamatan : Purwokerto Utara
Kode pos : 53121
Kabupaten : Banyumas
3. Telepon : (0281) 638773
4. Letak Geografis : 7, 415 LS dan 109, 242 BT
5. Nama Kepala Sekolah : H. Sugeng, S.Ag
6. No. Telp Kepala Sekolah : 081548811533
7. E-mail : smpmuhammadiyah3pwt@yahoo.com
smpmuhammadiyah3pwt@gmail.com
8. NSS / NDS : 204030219135 / C.15112022
9. NPSN : 20301885
10. Yayasan penyelenggara : Majelis Dikdasmen Muhammadiyah PDM
Banyumas Jl. Dr. Angka No. 01
Purwokerto
11. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi "A"
12. Tahun Didirikan : 1989
13. Tahun Beroperasi : 1989
14. Status Tanah : Milik Sendiri / Yayasan
 - a. Surat Kepemilikan Tanah : Srtfkt Akta No.210, Surat Ukur
No.353/Thn 1986
 - b. Luas Tanah : 1208 m²
15. No. Rekening Sekolah : 6924-01-010697-53-2
Atas nama SMP Muhammadiyah 3
Purwokerto (bank BRI cab. Purwokerto)

Lampiran 2. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto



Lampiran 3. Data Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto

No	Jenis	Kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	✓	-	-	-
2.	Ruang Perpustakaan	✓	-	-	-
3.	Ruang Laboratorium IPA	✓	-	-	-
4.	Ruang Laboratorium Komputer	✓	-	-	-
5.	Ruang BK/Konsultasi	✓	-	-	-
6.	Ruang UKS	✓	-	-	-
7.	Ruang Koperasi	✓	-	-	-
8.	Ruang Kepala Sekolah	✓	-	-	-
9.	Ruang Guru	✓	-	-	-
10.	Ruang Tata Usaha	✓	-	-	-
11.	Ruang Osis	✓	-	-	-
12.	Aula	✓	-	-	-
13.	Lapangan/halaman sekolah	✓	-	-	-
14.	Tempat Ibadah	✓	-	-	-
15.	Kamar mandi/ WC/toilet	✓	-	-	-
16.	Gudang	-	✓	-	-
17.	Koperasi	✓	-	-	-
18.	Dapur/Rumah Dinas	-	-	✓	-
19.	Kantin Sekolah	-	✓	-	-
20.	Komputer	✓	-	-	-

Lampiran 4. Instrumen Wawancara Program Kepramukaan dalam Pembentukan karakter jiwa kepemimpinan

**INSTRUMEN WAWANCARA
MANAJEMEN PENDIDIKAN PENGUATAN KARAKTER
KEPRAMUKAAN (PPKK) UNTUK PEMBENTUKAN KARAKTER JIWA
KEPEMIMPINAN SISWA SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**

Program pembentukan karakter kepemimpinan (ppkk)

A. Perencanaan

1. Tujuan apa yang ingin dicapai dalam pendidikan penguatan karakter kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
2. Apa saja materi yang digunakan untuk penguatan karakter kepramukaan untuk mencapai tujuan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
3. Siapa saja yang menjadi pemateri dalam penyampaian materi untuk mencapai tujuan pembentukan karakter jiwa kepemimpinan?
4. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan program dan penyusunan kebijakan dalam pendidikan penguatan karakter kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa?
5. Bagaimana dalam merencanakan SOP untuk pemateri agar tujuan program kepramukaan tercapai dalam pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
6. Bagaimana SOP dalam pelaksanaan monitoring program pendidikan penguatan karakter kepramukaan agar tujuan tercapai dalam pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
7. Bagaimana merencanakan evaluasi untuk materi, pemateri, SOP dan pelaksanaan monitoring agar selaras dengan tujuan pada program pendidikan penguatan karakter kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
8. Bagaimana rencana tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut?
9. Bagaimana langkah perbaikan hasil dari evaluasi dan rencana tindak lanjut tersebut?

B. Pengorganisasian

1. Bagaimana pengorganisasian dalam kebijakan yang tertuang pada program pendidikan penguatan karakter kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
2. Siapa saja/ struktur dalam program kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa?

3. Bagaimana SOP dan kebijakan dalam pembentukan organisasi dan reorganisasi pada program kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

C. Pelaksanaan

1. Bagaimana mencapai tujuan pendidikan penguatan karakter kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
2. Apa saja materi yang digunakan dalam program pendidikan penguatan karakter kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
3. Bagaimana metode yang digunakan oleh pemateri program pendidikan penguatan karakter kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
4. Apakah ada tim pelaksana tersendiri dalam pemberian materi program kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa?
5. Bagaimana pelaksanaan SOP program pendidikan penguatan karakter kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
6. Bagaimana cara monitoring pelaksanaan dalam program pendidikan penguatan karakter kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
7. Bagaimana tahapan evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program pendidikan penguatan karakter kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
8. Apa saja yang dilaksanakan dalam rencana tindak lanjut program pendidikan penguatan karakter kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?

D. Pengawasan

1. Bagaimana prosedur dalam melakukan pengawasan program kepramukaan di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
2. Siapa saja yang terlibat dalam pengawasan program kepramukaan tersebut?
3. Bagaimana SOP dalam proses pengawasan program kepramukaan tersebut?
4. Ada/tidak kontroling dalam program kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa?
5. Kapan tahapan pelaksanaan pengawasan program kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa?

E. Evaluasi

1. Siapa saja yang terlibat dalam proses evaluasi untuk program kepramukaan ini?
2. Bagaimana pelaksanaan proses evaluasi untuk program kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa?
3. Bagaimana ruang lingkup evaluasi dari program pendidikan penguatan karakter kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan siswa di SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto?
4. Kapan dilaksanakan evaluasi program kepramukaan?
5. Apa hasil dari evaluasi yang telah dilaksanakan?
6. Apakah program kepramukaan sudah mampu mengembangkan karakter kepemimpinan siswa?



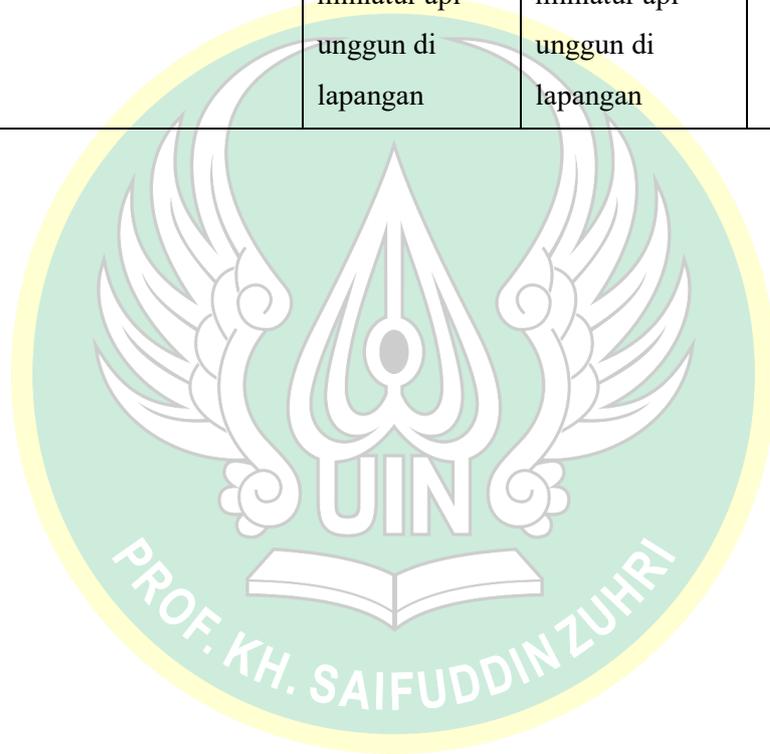
Lampiran 5. Silabus Kegiatan Pramuka

**SILABUS MATERI PENGGALANG RAMU
SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO**

NO	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Kegiatan	
1	1. Memahami sejarah singkat berdirinya prsmuka dan mengamalkan kode kehormatan pramuka dalam segala aspek kehidupan	1.1 Mengetahui sejarah singkat pramuka dunia	1.1 mengetahui sejarah singkat pramuka dunia	Sejarah kepramukaan dan kode kehormatan pramuka	
		1.2 Mengetahui sejarah singkat pramuka indonesia	1.2 mengetahui sejarah singkat pramuka di indonesia		
		1.3 Mengetahui dan mengamalkan Tri satya pramuka dan Dasa Dharma dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat	1.3	Menghafalkan Dwi Satya Pramuka dan Dasa Dharma	Dasa Dharma dan Trisatya
			1.4	mengamalkan Dwi Satya Pramuka dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat	
2	2. Memahami makna PBB serta manfaat PBB dalam pendidikan kepramukaan serta mampu mengimplementasikan	2.1 Memperagakan gerak lanjut dalam PBB (sikap sempurna, hadap kanan/	2.1 memperagakan gerak dasar dalam PBB (sikap sempurna, hadap	PBB dan Latihan Upacara	

	dalam upacara penggalang	kiri, balik kanan/ kiri)	kanan/kiri, baik kanan/kiri)	
		2.2 Memperagakan upacara Penggalang di lapangan	2.2 Memperagakan upacara Penggalang di lapangan	
3	3. Memahami macam-macam SANDI dan mengetahui fungsi bendera semaphore	3.1 Mengetahui macam-macam SANDI	3.1 Mengetahui macam-macam SANDI	Huruf SANDI
		3.2 Mengetahui fungsi bendera Semaphore	3.2 Mengetahui fungsi bendera Semaphore	Semaphore
		3.3 Memperagakan bendera semaphore dengan benar	3.3 Mempergerakan bendera semaphore dengan benar	
4	4. memahami manfaat kegunaan Kompas dalam kehidupan sehari-sehari	4.1 menggunakan pedoman Kompas dengan benar	4.1 menggunakan pedoman Kompas dengan benar	Pedoman kompas
5	5. memahami penggunaan tali, cara mendirikan tenda dan berkemah	5.1 membuat macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat	5.1 mengetahui macam-macam simpul tali dan menyambung tongkat	Tali temali, cara mendirikan tenda, dan berkemah
		5.2 membuat tandu dan kaki tiga	5.2 membuat tandu dan kaki tiga	
		5.3 mengetahui cara dan	5.3 mengetahui cara dan praktek	

		praktek mendirikan tenda	mendirikan tenda	
6	6. Memahami arti dan manfaat api unggun dalam kepramukaan	6.1 mengetahui bentuk dan kegunaan api unggun daalam berkemah	6.1 mengetahui bentuk dan kegunaan api unggun daalam berkemah	Api unggun
		6.2 membuat miniatur api unggun di lapangan	6.2 membuat miniatur api unggun di lapangan	



Lampiran 6. Absensi Siswa

PRESENSI
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER "HW / PRAMUKA"
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Kelas : 7 Tahfidz

No	Nama Siswa	2/2	3/2	4/2	23/2	4/3	7/4	13/4	11/5	18/5										
1	Afzalurahman	A	.	.	.										
2	Alfandi Cahyo Saputra										
3	Alfando Cahyo Saputra										
4	Andhika Rizki Purwanto	.	A										
5	Arya Hanif										
6	Asaahizzalfaa										
7	Dias Bani Haqi	.	.	A										
8	Elin Apriliana	A	.	.	.										
9	Favian Aqil Ramadhan	.	A										
10	Irgi Rido Ramadhan										
11	Naufal Gigih Prakoso										
12	Ridho Firmansyah										
13	Satria Sulung Pamuji										
14	Asyifa Ragil Saputri										
15	Erland Perdana K										
16	Farosatul Ma'wa										
17	Revan Rianto										
18																				
19																				
20																				

Pembina Ekstrakurikuler

Pembina Ekstrakurikuler

Ella Falenia, S. Pd.

Septi Ratna Pratiwi, S.Pd

PRESENSI
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER "HW / PRAMUKA"
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Kelas : 7 Sains

No	Nama Siswa	2/2	3/2	4/2	23/2	4/3	6/4	13/4	11/5	18/5										
1	Abdillah Gilang Armandhani	.	A	A	A										
2	Aurelia Maritza Almas	A	A	A	.										
3	Bayu Aji Saputra										
4	Dirga Putera Ramadhan										
5	Hindan Saabiqoh										
6	Khenza Putera Pamungkas										
7	Luthfi Zakiyah										
8	Muhammad Ilham Djunaidy										
9	Muhammad Lintang Rayhan	.	A	A	A	A	A	.	.	.										
10	M. Zufar Asyan Arkana										
11	Nayla Faustina										
12	Riska Febrianti										
13	Salma Nabilah Safa										
14	Teski Nur Ivana										
15	Tira Mulya Putri										
16	Titan Ayudhya										
17	Naufal Luqman Fadhil										
18	Zazkia Putri Salsabila										
19	M. Arka	.	.	A	A										
20																				

Pembina Ekstrakulikuler

Pembina Ekstrakulikuler

Ella Falenia, S. Pd.

Septi Ratna Pratiwi, S.Pd

PRESENSI
KEGIATAN EKSTRAKULIKULER "HW / PRAMUKA"
TAHUN PELAJARAN 2022-2023

Kelas : 7 Bahasa

No	Nama Siswa	1/2	2/2	3/2	4/2	1/3	2/3	3/3	4/3	1/4	2/4	3/4	4/4	1/5	2/5	3/5	4/5	5/5
1	Akmal Radhitya Putra S. B
2	Alfin Mozaqi
3	Amelia Eka Saputri
4	Andika Yudi Ananto	.	A
5	Annisa Yunia Utami	.	.	.	A
6	Aqila Yumna Pranadita	.	A
7	Eza Noor Rizka Ramadhan
8	Fadli Utama Waluyo
9	Iidha Ainun Nisa	.	.	.	A
10	Najwa Aya Al Geisha
11	Prabu Ghalih Satriaji
12	Putra Dewandharu
13	Rizki Abid Fauzan	A
14	Rovely Geida Riantoni	A	A
15	Silvia Rahamadani Purba
16	Titik Salsabila Ananta
17	Uma Luthfi Atin	.	.	.	A
18	Dinda Ananditya P	.	.	.	A
19																		
20																		

Pembina Ekstrakurikuler

Pembina Ekstrakurikuler

Ella Falenia, S. Pd.

Septi Ratna Pratiwi, S.Pd

Lampiran 7. Jadwal Kegiatan Pramuka Semester Genap

JADWAL KEGIATAN PRAMUKA PENGGALANG SEMESTER

GENAP

SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO

No	Waktu	Materi Kegiatan	Pemateri	Bobot Jam
1	Minggu ke 1 Januari	Memahami Sejarah singkat berdirinya pramuka dan kode kehormatan pramuka dalam segala aspek kehidupan	Pembina Pramuka	2 Jam
2	Minggu ke 2 Januari	Memahami makna PBB serta manfaat PBB dalam pendidikan kepramukaan serta mampu mengimplementasikannya	Polsek Banyumas	2 Jam
3	Minggu ke 3 Januari	Memahami macam SANDI dan mengetahui fungsi bendera semaphore	Pembina dan DP (dewan Penggalang)	2 Jam
4	Minggu ke 4 Januari	Memahami manfaat penggunaan Kompas dalam kehidupan sehari-hari	Pembina	2 Jam
5	Minggu ke 1 Feb	Memahami penggunaan tali temali, cara mendirikan tenda dan berkemah	Pembina di bantu dengan DP (dewan penggalang)	2 Jam
6	Minggu ke 2 feb	Memahami lambing pramuka dan tata struktur pramuka	Pembina	2 Jam
7	Minggu ke 3 feb	Memahami definisi musyawarah dan mufakat pramuka	pembina	2 Jam

8	Minggu ke 4 feb	Pelatihan PBB	Polsek	2 Jam
9	Minggu Ke 1 Maret	Memahami tanda-tanda jejak peta pada pramuka	pembina	2 jam
10	Minggu ke 2 maret	Memahami definisi jelajah dan outbond	Pembina	2 Jam
11	Minggu ke 3 maret	Memahami makna karya bakti penggalang	polsek	
12	Minggu ke 4 maret	Pelatihan tali temali	Pembina di bandu dengan DP	
13	Minggu ke 1 april	Memahami lagu-lagu wajib dan lagu daerah	pembina	
14	Minggu ke 2 april	Pelatihan PBB	Polsek	
15	Minggu ke 3 april	Memahami cara membuat hasta karya	pembina	
16	Minggu ke 4 april	Mempraktekan bendera semaphore	Pembina di bantu DP	
17	Minggu ke 1 mei	Memahami tanda-tanda jejak pada pramuka	Pembina di bantu DP	
18	Minggu ke 2 mei	Pelatihan PBB	Polsek	
19	Minggu ke 3 mei	Pelatihan tali temali	Pembina dan DP	
20	Minggu ke 4 mei	Ujian SKU		

Lampiran 8. Surat Ijin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.4219/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/12/2022
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan**

13 Desember 2022

Kepada
Yth. Kepala SMP 3 Muhammadiyah Purwokerto
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka proses pengumpulan data penyusunan skripsi mahasiswa kami:

1. Nama : Lili Antari
2. NIM : 1917401072
3. Semester : 7 (Tujuh)
4. Jurusan / Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Tahun Akademik : 2022/2023

Memohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu untuk kiranya berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Manajemen program kepramukaan untuk pembentukan karakter jiwa kepemimpinan peserta didik
2. Tempat / Lokasi : SMP 3 Muhammadiyah Purwokerto
3. Tanggal Observasi : 14-12-2022 s.d 28-12-2022

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Lampiran 9. Surat Ijin Riset Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.ftk.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.1460/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/04/2023
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

27 April 2023

Kepada
Yth. Smp Muhammadiyah 03 Purwokerto
Kec. Purwokerto Utara
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama	: Lili Antari
2. NIM	: 1917401072
3. Semester	: 8 (Delapan)
4. Jurusan / Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat	: Krangean rt 04/rw 02 kec. Kertanegara kab. Purbalingga
6. Judul	: Manajemen Program Kepramukaan Untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa SMP Muhammadiyah 03 Purwokerto

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Objek	: Program Kepramukaan
2. Tempat / Lokasi	: SMP Muhammadiyah 03 Purwokerto
3. Tanggal Riset	: 28-04-2023 s/d 28-06-2023
4. Metode Penelitian	: Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya

Tembusan :

1. Kepala Sekolah

Lampiran 10. Surat Balasan Riset Penelitian



MUHAMMADIYAH MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO
TERAKREDITASI " A "

Alamat : Jl. Dr. Angka No. 79 ☎ (0281) 638773 Purwokerto 📠 53121
smpmuhammadiyah3pwt@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : E2/036 /103.02/SMPM3/Pwt/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto menerangkan bahwa :

N a m a : LILI ANTARI
NIM : 1917401072
Prodi / Semester : Manajemen Pendidikan Islam / 8 (DELAPAN)
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan Penelitian "Manejemen Program Kepramukaan untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa" di SMP MUHAMMADIYAH 3 PURWOKERTO, pada tanggal 15 Mei 2023 s/d 12 Juni 2023. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 13 Juni 2023
Kepala Sekolah

Endang Sutanti, S.Pd.Bio., M.Pd.
NIK. 810616.09.2.008

Lampiran 11. Dokumentasi Wawancara



1. Wawancara Bersama Kepala SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto



2. Wawancara bersama Wakil Kepala Sekolah Bagian Kesiswaan SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto



3. Wawancara bersama Pembina Pramuka SMP Muhammadiyah 3 Purwokerto



Lampiran 12. Blangko Bimbingan Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
 www.uinsizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lili Antari
 No. Induk : 1917401072
 Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
 Pembimbing :
 Nama Judul : Manajemen Program Kepramukaan untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
6.	Senin, 10 April 2023	Acc Bab 1-3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Rabu, 3 Mei 2023	Revisi dan pertemuan son lengkap / mendalam	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8.	Senin, 8 Mei 2023	Revisi Instrumen	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9.	Senin, 15 Mei 2023	Acc Instrumen	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10.	Kamis, 15 Juni 2023	Revisi Manfaat penelitian, Sistematika pembahasan, Bab 4.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
11.	Senin 26 Juni/23	Daftar Isi, Subjek penelitian. bab IV, Bab V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
12.	Selas 27/June/2023	Revisi Bab IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal:
 Dosen Pembimbing

 NIP.

Dipindai dengan CamScanner


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
 Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
 www.uinsizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lili Antari
 No. Induk : 1917401072
 Fakultas/Jurusan : FTIK/MPI
 Pembimbing :
 Nama Judul : Manajemen Program Kepramukaan untuk Pembentukan Karakter Jiwa Kepemimpinan Siswa

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Jum'at 24 Feb 2022	Revisi Bab 2 & 5 (Masa program, & outline, daftus)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	Kamis 8 Maret 2022	Revisi Bab 2 (masa program, program kepramukaan) daftus, footnote.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	Senin, 23 Maret 2023.	Revisi Bab 2 (Kajian Teori)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Kamis, 30 Maret 2023.	Revisi Bab 2 (Penulisan Kutipan)	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	Senin, 3 April 2023	Penulisan Kutipan Bab 2.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal:
 Dosen Pembimbing

[Signature]
 NIP.

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 13. Sertifikat IQLA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsalzu.ac.id | www.bahasa.uinsalzu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية إندونيسيا
جامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكerto
الوحدة لتسمية اللغة
No. B-639 /Un. 19/K.Bhs/PP.0094/2023

CERTIFICATE
الشهادة

<p>This is to certify that Name Place and Date of Birth Has taken with Computer Based Test, organized by Language Development Unit on with obtained result as follows</p>	<p>LILI ANTARI Purbalingga, 5 September 2001 IQLA 13 April 2023</p>	<p>منحت إلى الاسم محل وتاريخ الميلاد وقد شارك/ت الاختبار على أساس الكمبيوتر التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي</p>
<p>Listening Comprehension: 51 فهم السموع</p>	<p>Structure and Written Expression: 42 فهم العبارات والتراكيب</p>	<p>Reading Comprehension: 54 فهم المقروء</p>
<p>Obtained Score : 491 المجموع الكلي :</p>		
<p>The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياي الحاج سيف الدين زهري الإسلامية الحكومية بوروبكerto.</p>		



EPTUS
English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI



IQLA
Institusi al-Qudrah 'alil al-Lughah al-'Arabiyyah

Purwokerto, 13 April 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتسمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

Dipindai dengan CamScanner





Lampiran 14. Sertifikat EPTUS

 **MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**
STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT
Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaizu.ac.id | www.bahasa.uinsaizu.ac.id | +62 (281) 635624

وزارة الشؤون الدينية بجمهورية اندونيسيا
جامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بپوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

CERTIFICATE
الشهادة
No.: B-640 /Un.19/K.Bhs/PP.0094/2023

This is to certify that
Name **LILI ANTARI**
Place and Date of Birth **Purbalingga, 5 September 2001**
Has taken **EPTUS**
with Computer Based Test,
organized by Language Development Unit on
with obtained result as follows **13 April 2023**

منحت إلى
الاسم
محل وتاريخ الميلاد
وقد شارك/ت الاختبار
على أساس الكمبيوتر
التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ
مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي

Listening Comprehension: 48 فهم المسوع
Structure and Written Expression: 47 فهم العبارات والتراكيب
Reading Comprehension: 50 فهم المقروء

Obtained Score : 484 المجموع الكلي :
The test was held in UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto. تم إجراء الاختبار بجامعة الأستاذ كياهي الحاج سيف الدين زهري الاسلامية الحكومية بپوروكرتو.

Purwokerto, 13 April 2023
The Head of Language Development Unit,
رئيسة الوحدة لتنمية اللغة

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP. 19860704 201503 2 004

EPTUS English Proficiency Test of UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
KIAI Ambassador al-Qudrah Ish al-Lughah al-Arabiyah



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 15. Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT
APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Ayamak. J. Jend. Ahmad Yani No. 404 Telp. 0291 435624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPO/9046/VII/2023

SKOR	HURUF
96-100	A
91-95	A-
86-90	B+
81-85	B-
75-80	C

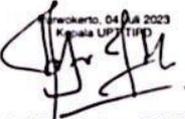
Diberikan Kepada:
LILANTARI
NIM: 1917401072

Tempat / Tgl. Lahir: Purbalingga, 05 September 2001

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office®** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI	NILAI
Microsoft Word	84 / B
Microsoft Excel	78 / C
Microsoft Power Point	80 / C



04 Juli 2023
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fauz Hardoyono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003

CS Dipindai dengan CamScanner



Lampiran 16. Sertifikat PKL



Lampiran 17. Sertifikat KKN



The certificate is titled "Sertifikat" and is issued by the Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. It certifies that the student Lili Antari, with NIM 1917401072, has successfully completed her KKN (Kuliah Kerja Nyata) service in the 50th year of 2022, achieving a grade of A (91). The certificate includes a photo of the student and a QR code for validation. The text is framed by a decorative border with green and yellow wavy patterns.

 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0384/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **LILI ANTARI**
NIM : **1917401072**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

 Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 18. Surat Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-2759/Un.19/K.Pus/PP.08.17/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LILI ANTARI
NIM : 1917401072
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menipikan uang sebesar :

Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 4 Juli 2023
Kepala,

Anis Nurohman

Lampiran 19. Hasil Cek Plagiasi Turnitin

SKRIPSI TARI FIX ACC			
ORIGINALITY REPORT			
23%	25%	4%	4%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	3%	
2	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	2%	
3	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	2%	
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%	
5	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%	
6	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%	
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	2%	
8	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%	
9	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%	

Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lili Antari
2. Nim : 1917401072
3. Tempat/Tgl. Lahir: Purbalingga, 05 September 2001
4. Alamat Rumah : Dusun Picung, Desa Krangean RT 04/RW02
Kecamatan Kertanegara-Kabupaten
Purbalingga
5. Nama Ayah : Suwarno
6. Nama Ibu : Siti Khotimah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri 1 Krangean, tahun lulus: 2013
 - b. MTs Ma'arif Nu 05 Majasari tahun lulus: 2016
 - c. SMA Ma'arif Karanganyar tahun lulus: 2019
 - d. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, tahun masuk:
2019
2. Pengalaman Organisasi
 - a. Jurnalistik Kabupaten Purbalingga

Purwokerto, 5 Juli 2023



Lili Antari